

**ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA PRODUK
TALANGAN UMROH DI KSPPS ARTAMADINA
BANYUPUTIH BATANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi

Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (D3) Dalam Ilmu

Perbankan Syariah



Oleh :

MAROAH

NIM. 132503083

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2016

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag

Jl. Tugu Lapangan No. H.40 Rt 08 Rw 01

Tambak Aji Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Sdri. Maroah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir Saudari :

Nama : Maroah

NIM : 132503083

Judul : "ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA PRODUK
TALANGAN UMROH DI KSPPS ARTHAMADINA
BANYUPUTIH BATANG"

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Mei 2016

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag

NIP. 196908301994032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Pada:

Tugas Akhir Saudari : Maroah

NIM : 132503083

Judul : **ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA
PRODUK TALANGAN UMROH DI KSPPS
ARTAMADINA BANYUPUTIH BATANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

16 Juni 2016

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah tahun akademik 2015/2016.

Semarang, 16 Juni 2016

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Muchammad Fauzi, SE.,MM
NIP. 197302172006041001

Penguji II

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003

Penguji III

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 197108301998031003



Penguji IV

Dr. Ari Kristin P, SE, M.Si
NIP. 197905122005012004

Pembimbing

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003

MOTTO

وَإِنْ كَانَ دُوْ عُسْرَةٌ فَنظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

(Qs. Al Baqarah : 280)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
2. Nabi Muhammad SAW, atas islam yang beliau bawa, shalawat dan salam semoga selalu tercurah dengan kemuliaannya menjadi inspirasi penulis dalam mengarungi kehidupan
3. Ayahanda Bp.Yatin (Alm) dan Ibunda Sulastri tercinta dengan curahan kasih sayang yang tulus dan pengorbanan yang diberikan agar putrinya bisa menuntut ilmu setinggi mungkin
4. Kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi, yang telah mendukung agar cepat lulus
5. Untuk Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. saya ucapkan terimakasih karena telah bersedia membimbing saya, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam membimbing penyusun Tugas Akhir ini hingga terselesaikan dengan baik
6. Teman-teman mahasiswa D3 Perbankan Syariah angkatan 2013
7. Untuk Sahabat-sahabat saya tercinta Kos Pak Kasmad yaitu Ipeh, Prett, uyik, Eko, Deka, Fitri, Mambang, Dewi, dari kamar 1-18, dan semua sahabat-sahabat yang terlalu panjang jika saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung, memberikan semangat dan dorongan kepada saya
8. Seluruh pengelola KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang yang telah membantu saya dalam penyusunan Tugas Akhir
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis hanya dapat memberikan ucapan terimakasih dan doa semoga Allah SWT selalu senantiasa mencurahkan karunianya kepada kita semua. Amin

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Mei 2016



Maroah
132503083

ABSTRAK

KSPPS Arthamadina sebagai lembaga keuangan syariah non bank yang bergerak di ruang lingkup mikro memiliki produk talangan umroh. Produk talangan umroh yaitu simpanan yang bisa buat umroh yang biasa dijadikan pilihan masyarakat dalam menunaikan ibadah umroh. KSPPS Arthamadina Banyuputih memberi jangka waktu maksimal 12 bulan (1 tahun) untuk mengangsurnya dan dibayarkan setelah umroh dilaksanakan. Produk ini menggunakan akad qardh wal ijarah, yang mana akad ini merupakan gabungan dari dua akad sekaligus, yaitu: Qard (Pembiayaan/talangan) dan Ijarah (sewa) dalam hal ini sewa yang dimaksud dalam akad Ijarah adalah sewa jasa.

Rumusan masalah yang diambil dari tugas akhir ini adalah yang pertama prosedur produk talangan umroh dan kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif, metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, dan menggunakan data sekunder melalui studi dokumentasi: buku-buku pustaka untuk mencari data mengenai sejarah KSPPS Arthamadina, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu menggambarkan secara langsung hasil wawancara mengenai prosedur produk talangan umroh dan kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh.

Hasil penelitian ini yang pertama terdapat prosedur produk talangan umroh, dana talangan umroh yang pembiayaannya ditujukan kepada masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan memberikan sebagian dana untuk berangkat umroh. Kedua kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina, kendala yang sering terjadi dalam proses pelunasan produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina yaitu kredit macet seperti faktor ekonomi atau nasabah meninggal dunia. Ketiga ilustrasi pembiayaan, disini kami memberikan contoh pembiayaan dana talangan umroh. Keempat analisis SWOT, setelah penulis meneliti tentang analisis prosedur dan kendala produk talangan umroh di KSPPS Arthamadina, penulis menganalisis berdasarkan analisis SWOT yaitu: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Kata kunci: *Prosedur Produk Talangan Umroh dan Kendala*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul: “ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA PRODUK TALANGAN UMROH DI KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH”

Tugas Akhir ini penulis susun untuk memenuhi gelah Ahli Madya Perbankan Syariah. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian penyusunan laporan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, UIN wakisongo Semarang
3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag MM., selaku Ketua Jurusan Program Studi D3 Perbankan Syariah, UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Agselaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini
5. Kepada pengelola D3 Perbankan Syariah beserta staff kepengurusannya
6. Kepada Bapak Budi Waluyo, SE. selaku ketua KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang beserta seluruh jajaran staff dan karyawannya
7. Kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan penulisan dalam tugas akhir ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, semoga apa yang tertuang dalam tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maroah' with a stylized flourish at the end.

Maroah

132503083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Ijarah dan Qardh	11
1. Pembiayaan Ijaraah	11
2. Pembiayaan Qardh	19
3. Pengertian Ibadah Umroh	27
 BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS ARTHAMADINA	
A. Sejarah Berdirinya KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang	31
B. Visi dan Misi	32
C. Struktur Organisasi	32
D. Data Lembaga	33

E. Tujuan Fungsi dan Peran.....	34
F. Produk-produk	35
1. Produk Penghimpunan Dana	35
2. Produk Penyaluran Dana	39
3. Produk Jasa	41
G. Deskripsi Tugas Pengelolaan KSPPS Arthamadina	42
1. Manager	42
2. Sekertaris	42
3. Bendahara	43
4. Karyawan	43
5. Teller	44
6. Kasir	45
7. Pembukuan	45
8. Marketing	45
9. Bagian Pembiayaan	46
H. Luas Lingkup Pemasaran	46
1. Penghimpunan Dana	46
2. Penyaluran Dana	47
I. Bidang Garap	47
1. Pemberian Pembiayaan	47
2. Pengerahan Dana	47
J. Pengelolaan Usaha Syariah.....	48
K. Masalah dan Hambatan	48
1. Bidang Organisasi	48
2. Bidang Permodalan	49
3. Bidang Usaha	49
L. Program Kerja KSPPS Arthamadina	49
1. Bidang Kelembagaan Organisasi dan Administrasi	49
2. Bidang Permodalan dan Keuangan	50
3. Bidang Pengembangan Usaha.....	50
4. Bidang Sarana dan Prasarana	51

5. Bidang Kesejahteraan	51
6. Bidang Pendidikan dan Pengembangan SDM	51
7. Lain-lain	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Produk Talangan Umroh pada KSPPS Arthamadina	53
B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Produk Talangan Umroh Pada KSPPS Arthamadina	57
C. Ilustrasi Pembiayaan	58
D. Analisis SWOT Tentang Dana Talangan Umroh.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
C. Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sejak dahulu berdasarkan pada persatuan usaha kecil baik di daerah kota dan terutama di daerah pedesaan. Mereka adalah para petani kecil, pengusaha kecil, pedagang kecil dan semua kegiatan produksi berskala kecil. Setiap perekonomian merupakan susunan piramida dengan dasar yang kuat, melebar dan luas, dan merupakan landasan yang luas bagi pembangunan struktur ekonomi. Landasan bagi pembangunan ini adalah pengembangan golongan usaha kecil dengan pemberian pembiayaan untuk usaha-usaha produktif.

Di Indonesia, Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan, telah terdapat legitimasi Yuridis secara tegas bukan saja kemungkinan untuk tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah, melainkan juga untuk perlunya Indonesia menumbuhkan dan mengembangkan perbankan syariah yang semakin meningkat, bahkan perbankan syariah memiliki kekhususan tersendiri dibandingkan perbankan konvensional. Apabila semula menurut Undang-undang No. 7 tahun 1992 bank konvensional tidak boleh memiliki *islamic window* dalam melakukan kegiatan usahanya, maka dengan diubahnya undang-undang No. 10 tahun 1998 dan undang-undang No. 21 tahun 2008, bank konvensional di Indonesia dibenarkan untuk membuka *islamic window*, apabila disamping kegiatannya yang sudah lazim dilakukannya dalam

memberikan jasa-jasa perbankan konvensional, bermaksud pula untuk menawarkan dan memberi jasa-jasa perbankan Islam. Maka dunia perbankan Indonesia dan masyarakat pengguna jasa perbankan perlu diberi orientasi yang benar mengenai apa itu bank Islam atau bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah.¹

Dalam memberikan pelayanan, lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berdasarkan pada Undang-undang Nomor 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Akad yang digunakan dalam produk talangan umroh adalah *Qard wal Ijarah*. Yang mana akad ini merupakan gabungan dari dua akad sekaligus, yaitu : *Qard* (Pembiayaan/talangan) dan *Ijarah* (Sewa) dalam hal ini sewa yang dimaksud dalam akad Ijarah adalah sewa jasa.

Pembiayaan pada produk talangan umroh dilaksanakan guna memenuhi pangsa pasar yang sedang berkembang. Selain itu, ibadah umroh mengandung lebih sedikit resiko dan memberikan keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan produk-produk pembiayaan yang lain. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh pihak Bank Rakyat Indonesia Syariah berasal dari *Fee Base Income* (upah) atas sewa jasa yang diberikan kepada nasabahnya.

¹Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 2007). hlm 102-103

Namun demikian, tentunya produk masih terdapat beberapa dinamika yang mewarnainya. Baik dari proses/alur hingga penerapannya. Terutama mengenai alur atau sistematika produk talangan Umroh tersebut, yang mana terkadang masih ada beberapa Nasabah yang masih kebingungan.

Definisi koperasi Indonesia menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berlandaskan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, dan sebagainya.²

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah) adalah lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya melalui mekanisme usaha Jasa Keuangan Syariah dari dan ditujukan penyaluran untuk anggota Koperasi, calon anggota Koperasi ataupun anggota koperasi lain.

Dan di KSPPS (Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah) Artamadina adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berada di Banyuputih Batang, yang ikut serta dan peduli untuk mensyiarkan ajaran Islam dan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat. Dan walaupun masyarakat sekitar masih awam dalam memahami konvensional dan

²www.wikipedia.org/wiki/koperasi

syariah itu sama, disini KSPPS Arthamadina akan memberikan pengertian lebih jauh agar masyarakat tau perbedaanya sama koperasi konvensional dengan cara memasarkan atau mensosialisasikan ke dalam desa-desa atau kampung-kampung setempat. Dan Produk-produknya yaitu: penghimpunan dana (funding) seperti simpanan sukarela dan simpanan berjangka juga menyediakan produk penyaluran (lending).

Salah satu produk KSPPS Artamadina adalah produk talangan umroh (simpanan yang bisa buat umroh) yang biasa dijadikan pilihan dalam menunaikan ibadah umroh. Dana talangan umroh adalah simpanan anggota yang tujuannya untuk ibadah umroh. Sehubungan dengan perihal tersebut, maka penulis memilih judul sebagai Tugas Akhir ini yaitu :
 “ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA PRODUK TALANGAN UMROH DI KSPPS ARTAMADINA BANYUPUTIH”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui prosedur produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi UIN Walisongo Semarang, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang khususnya Program D3 Perbankan Syariah, Bagi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) Arthamadina Banyuputih Batang, dan tentunya bagi masyarakat umum ataupun bagi para pembaca hasil tugas akhir ini.

- a. Bagi penulis

Melatih bekerja dan berfikir dengan mencoba mempraktikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang.

- b. UIN Walisongo Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai implementasi pengembangan kurikulum, sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu media untuk mensosialisasikan tentang produk pembiayaan pengurusan ibadah umroh dalam kegiatan penyaluran dana (pembiayaan) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terutama KSPPS.

c. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber inspirasi dan sebagai sarana referensi bagi para mahasiswa UIN Walisongo Semarang khususnya Prodi D3 Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

d. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Arthamadina Banyuputih Batang.

Dengan diadakannya penelitian ini di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, semoga hasil dari penelitian ini dapat membantu mempromosikan dan memperkenalkan lebih lanjut tentang pembiayaan pengurusan ibadah umroh terhadap masyarakat umum, dan juga bisa memberi andil lebih kepada KSPPS Arthamadina Banyuputih.

e. Masyarakat Umum

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu masyarakat dalam memperoleh dan menggali informasi mengenai produk pembiayaan pengurusan ibadah umroh,

sehingga masyarakat bisa lebih memahami bagaimana dan apa yang harus dilaksanakan dalam menggunakan produk Pembiayaan pengurusan ibadah umroh.

D. Tinjauan Pustaka

Selama ini pembahasan tentang analisis prosedur dan kendala produk talangan umrah pada lembaga keuangan syariah telah banyak dibahas dalam berbagai karya baik berupa makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, atau buku-buku baik sebagai judul khusus maupun sebagai sub judul, dan untuk mendukung permasalahan yang lebih relevan dan mendalam terhadap bahasan diatas, penyusun berusaha melacak berbagai literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian ini.

Untuk menghindari kesamaan atau plagiat dalam pembahasan orang lain, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan Tugas Akhir yang penulis buat ini. Diantaranya skripsi dengan judul “ Prosedur pembiayaan al-qard pada talangan haji (study kasus PT.Bank Muamalat Indonesia cabang malang)”. Karya Runi Herdiawati 2009. Menyimpulkan bahwa prosedur pembiayaan al-qardh pada talangan haji adalah pemberian pinjaman yang diberikan untuk memperoleh porsi haji dan dapat ditarik kembali sesuai jatuh tempo.

Yang kedua TA dengan judul “ Implementasi akad ijarah pada produk dana talangan haji (study kasus BMT Marhamah wonosobo)”.

Karya Atik Indah Khasanah 2013. Menyimpulkan bahwa implementasi akad ijarah pada produk dana talangan haji adalah pinjaman yang diberikan oleh pihak BMT kepada nasabah calon haji. Produk dana talangan haji di BMT adalah pembiayaan dengan menggunakan akad ijarah yang diberikan kepada nasabah calon haji dalam rangka untuk mempermudah memperoleh nomor porsi haji. Jadi dengan adanya produk ini masyarakat bisa menunaikan ibadah haji walaupun belum mempunyai cukup uang. Dalam pelunasannya nasabah calon haji diberikan waktu maksimal 5 tahun. Namun pelaksanaannya sering terjadi hambatan, seperti nasabah tidak bisa membayar atau melunasi dana pinjaman atau nasabah batal berangkat haji karena si nasabah tersebut meninggal dunia sebelum pemberangkatan.

Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada akad qardh wal ijarah dan nasabah tidak bisa berangkat dikarenakan meninggal dunia sebelum pemberangkatan. Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu:

1. Tema yang diangkat adalah analisis prosedur dan kendala produk talangan umroh
2. Objek penelitian di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan dan pelaporan hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada kali ini ada dua macam, Yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang yang dilakukan dengan Bapak Budi Waluyo, SE selaku kepala pimpinan pusat.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 21, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung selama magang di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

b. Wawancara (*interview*).

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Dalam wawancara ini dilakukan dengan Bapak Budi Waluyo, SE selaku pemimpin.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan

⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 11.

⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Ed. 2, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 52

penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan dari KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi company profile formulir tabungan simpanan modul SOP brosur.

4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimana peneliti menggambarkan tentang kondisi dan situasi di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang. Sedangkan teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁹

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

⁹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet. 10*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161

dokumentasi selama mengadakan penelitian di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian pembiayaan ijarah, pembiayaan qardh, dan pembiayaan ibadah umroh. Dan disertai syarat-syarat dan rukun.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya KSPPS Arthamadina, visi dan misi, struktur organisasi, data lembaga, tujuan, fungsi dan perannya, produk-produk, deskripsi tugas pengelolaan, luas lingkup pemasaran, bidang garap, pengelolaan usaha syariah, masalah dan hambatan, program kerja yang ada di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang prosedur produk talangan umroh dan kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KONSEP IJARAH DAN QARDH

1. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan berasal dari bahasa latin *Crede* yang berarti percaya. Oleh karena itu dasar pemikiran persetujuan pemberian pembiayaan oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan.¹

Menurut UU No.10 tahun 1998 pasal 1 butir 12, pembiayaan adalah penyediaan barang atau uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak bank yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan pengembalian hasil keuntungan.²

Jadi yang dimaksud pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa,

¹Moh Tjokam, *Perkreditan Bisnis Inti Perbankan*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustakan Utama, 1999), hlm. 71

² Faizal Afifi, *Strategi dan Operasional Bank*, (Bandung Eresco,1996), hlm. 110

³Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPPAMP YKPN,2005), hlm. 69

dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya.

Dalam transaksi perbankan, bank membeli aset tetap dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga jangka waktu tertentu. Bank dapat membeli aset tetap dari *supplier* yang ditujuk oleh bank syariah, kemudian setelah aset siap dioperasikan, maka aset tetap tersebut disewakan kepada pihak nasabah.⁴

Ketentuan *Ijarah* menurut Fatwa DSN-MUI Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000

Dewan syariah nasional setelah menimbang bahwa:

1. Kebutuhan masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu barang sering memerlukan pihak lain untuk melalui akad *ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan kepemindahan kepemilikan barang itu sendiri.
2. Kebutuhan akan *ijarah* kini dapat dilayani oleh lembaga keuangan syariah (LKS) melalui akad pembiayaan *ijarah*.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.159-161.

3. Agar akad tersebut sesuai dengan ajaran Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang akad ijarah untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Pertama mengingat Hadist riwayat Ibn Umar, bahwa nabi bersabda:

“berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”

Kedua Hadist riwayat ‘Abd ar-Razzaq dari Abu Hurairah dan Abu Saa’id al-Khudri, Nabi SAW bersabda:

“Barang siapa mempekerjakan pekerja, beritahukanlah upahnya.”

Ketiga Hadist riwayat Abu Daud dari Sa’d Ibn Abi Waqqash, ia berkata:

“Kami pernah menyewakan tanah dengan (bayaran) hasil pertaniannya, maka, Rasulullah melarang kami melakukan hal tersebut dan memerintahkan agar kami menyewakannya dengan emas atau perak”.

Keempat Hadist Nabi riwayat Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf:

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, dan kaum muslimin terkait dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”.

Kaidah fikih:

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali dalil yang mengharamkannya.”

“Menghindarkan mafsadat (kerusakan, bahaya) harus didahulukan atas mendatangkan kemaslahatan”.

Memutuskan atau menetapkan Fatwa Tentang Pembiayaan Ijarah:

Ketentuan objek ijarah:

1. Objek ijarah adalah manfaat dari penggunaan barang atau jasa
2. Manfaat barang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak
3. Pemenuhan manfaat harus yang bersifat dibolehkan
4. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah
5. Manfaat harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidaktahuan) yang akan mengakibatkan sengketa
6. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga dikenali dengan spesifikasi atau identifikasi fisik
7. Sewa adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar nasabah kepada LKS sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dapat pula dijadikan sewa dalam ijarah

8. Pembayaran sewa boleh berbentuk jasa (manfaat lain) dari jenis yang sama dengan objek kontrak
9. Kelenturan (flexibility) dalam menentukan sewa dapat diwujudkan dalam ukuran waktu, tempat dan jarak.

Kewajiban LKS dan Nasabah dalam Pembiayaan Ijarah:

1. Kewajiban LKS sebagai pemberi sewa:
 - a. Menyediakan aset yang disewakan
 - b. Menanggung biaya pemeliharaan aset
 - c. Menjamin bila terdapat cacat pada aset yang disewakan
2. Kewajiban nasabah sebagai penyewa:
 - a. Membayar sewa dan bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan aset yang disewa serta menggunakannya sesuai kontrak
 - b. Menanggung biaya pemeliharaan aset yang sifatnya ringan (tidak materiil)
 - c. Jika aset yang disewa rusak, bukan karena pelanggaran dari penggunaan yang dibolehkan, juga bukan karena kelalaian pihak penyewa dalam menjaganya, ia tidak bertanggung jawab atas kerusakan tersebut.

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya

dilakukan melalui badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.⁵

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan ijarah untuk transaksi sewa menyewa berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- a. Bank dapat membiayai pengadaan obyek sewa berupa barang yang telah dimiliki bank atau barang yang diperoleh dengan menyewa dari pihak lain untuk kepentingan nasabah berdasarkan kesepakatan.
- b. Obyek dan manfaat barang sewa harus dapat dinilai dan diidentifikasi secara spesifik dan dinyatakan dengan jelas termasuk pembayaran sewa dan jangka waktunya.
- c. Bank wajib menyediakan barang sewa, menjamin pemenuhan kualitas maupun kuantitas barang sewa serta ketepatan waktu penyediaan barang sewa sesuai kesepakatan.
- d. Bank wajib menanggung biaya pemeliharaan barang atau aset sewa yang sifatnya materiil dan struktural sesuai kesepakatan.
- e. Bank dapat mewakilkan kepada nasabah untuk mencairkan barang yang akan disewa oleh nasabah.
- f. Nasabah wajib membayar sewa secara tunai, menjaga keutuhan barang sewa, dan menanggung biaya pemeliharaan barang sewa sesuai dengan kesepakatan.

⁵Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 184-187.

- g. Nasabah tidak bertanggung jawab atas kerusakan barang sewa yang terjadi bukan karna pelanggaran perjanjian atau kelalaian nasabah.⁶

Pembiayaan ijarah memiliki beberapa rukun yang telah digariskan oleh ulama guna menentukan sahnya akad tersebut, rukun yang dimaksud adalah sighthat (ijab qabul), pihak yang bertransaksi (muajjir atau pemberi sewa. musta'jir / penyewa) obyek kontrak yang terdiri dari upah dan manfaat.⁷

1). Rukun Ijarah

a) Mu'jir (orang atau barang yang disewa)

Adalah orang yang memberikan upah dan yang menyewakan atau mu'jir adalah orang yang menggunakan jasa atau tenaga orang lain untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.⁸

b) Musta'jir (orang yang menyewa)

Adalah orang yang menerima upah untuk melakukan suatu atau musta'jir adalah orang yang menyumbangkan tenaganya atau orang yang menjadi tenaga kerja dalam suatu pekerjaan dan mereka menerima upah dari pekerjaan itu.

c) Objek transaksi (manfaat)

⁶ Burhanuddin S. *Aspek hukum lembaga keuangan syari'ah*, (yogyakarta, Graha ilmu, 2010), hlm.71.

⁷Dimyauddin djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm158.

⁸ Sri nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.230.

Pekerjaan dan barang yang akan dijadikan objek kerja harus memiliki manfaat yang jelas, seperti mengerjakan proyek membajak sawah dan sebagainya.

d) Sighat (ijab dan qabul)

Adalah suatu bentuk persetujuan dari kedua belah pihak untuk melakukan ijarah.

1. Ijab adalah pernyataan dari pihak pertama (mu'jir) untuk menyewakan barang atau jasa
2. Qabul adalah jawaban persetujuan dari pihak kedua untuk menyewakan barang atau jasa yang dipinjamkan oleh mu'jir.⁹

e) Imbalan atau upah

Upah sebagai mana terdapat dalam kamus umum bahasa indonesia adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.

2). Syarat-syarat Ijarah

- a) Kedua orang yang berakad harus baliq dan berakal.
- b) Menyatakan kerelaannya untuk melakukan aqad ijarah.
- c) Manfaat yang menjadi objek ijarah harus diketahui secara sempurna.
- d) Ijab kabul.

⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.101.

Dua hal harus diperhatikan dalam penggunaan ijarah sebagai bentuk pembiayaan.

Pertama, beberapa syarat yang harus dipenuhi agar hukum-hukum syariah terpenuhi, dan yang pokok adalah:

- 1). Jasa atau manfaat yang akan diberikan oleh aset yang disewakan tersebut harus tertentu dan diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak.
- 2). Kepemilikan aset tetap pada yang menyewakan yang bertanggung jawab atas pemeliharanya sehingga aset tersebut terus dapat memberi manfaat kepada penyewa.
- 3). Akad ijarah dihentikan pada saat aset yang bersangkutan berhenti memberikan manfaat kepada penyewa. Jika aset tersebut rusak dalam periode kontrak, akad ijarah masih tetap berlaku.
- 4). Aset tidak boleh dijual kepada penyewa dengan harga yang ditetapkan sebelumnya pada saat kontrak berakhir. Apabila aset akan dijual, harganya akan ditentukan pada saat kontrak berakhir.

Syarat-syarat diatas menyiratkan bahwa pemilik dana atau pemilik aset tidak memperoleh keuntungan tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Tingkat keuntungan (*rule of return*) baru dapat diketahui setelahnya.

Kedua, sewa aset tidak dapat dipakai sebagai patokan tingkat keuntungan dengan alasan:

1). Pemilik aset tidak mengetahui dengan pasti umur aset yang bersangkutan. Aset hanya akan memberikan pendapatan pada masa produktifnya, selain itu, harga aset tidak diketahui apabila akan dijual pada saat aset tersebut masih produktif.

2). Pemilik aset tidak tahu pasti sampai kapan aset tersebut dapat terus disewakan selama masa produktifnya. Pada saat sewa pertama berakhir, pemilik belum tentu langsung mendapatkan penyewa berikutnya. Apabila sewa diperbaharui, harga sewa mungkin berubah mengingat kondisi produktivitas aset yang mungkin telah berkurang.¹⁰

Pembatalan kontrak ijarah bisa dilakukan secara sepihak, karena ada alasan yang berhubungan dengan pihak yang berkontrak atau aset sewa itu sendiri. Kontrak ijarah bisa berhenti, karena ada keinginan dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Atau juga karena aset yang menjadi objek sewa rusak dan sudah tidak mampu mendatangkan manfaat bagi penyewa. Kontrak juga bisa selesai karena masa perjanjian telah usai, atau karena alasan lain.¹¹

Berakhirnya akad Ijarah:

1. Periode akad sudah selesai sesuai perjanjian, namun kontrak masih dapat berlaku walaupun dalam perjanjian sudah selesai dengan beberapa alasan, misalnya: keterlambatan masa panen jika

¹⁰Ascarya, *Akad dan produk bank syariah* (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 101-102

¹¹Dimyauddin djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 161.

menyewakan lahan untuk pertanian, maka dimungkinkan berakhirnya akad setelah panen selesai (sayid sabbiq, 2008).

2. Periode akad belum selesai tetapi pemberi sewa dan penyewa sepakat menghentikan akad ijarah.
3. Terjadi kerusakan aset.
4. Penyewa tidak dapat membayar sewa.
5. Salah satu pihak meninggal dan ahli waris tidak berkeinginan untuk meneruskan akad karena memberatkannya. Kalau ahli waris merasa tidak masalah maka akad tetap berlangsung. Kecuali akadnya adalah upah menyusui maka bila sang bayi atau yang menyusui meninggal maka akadnya menjadi batal.¹²

Landasan Al-Qur'an

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ، إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: “Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: Wahai Bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja dengan kita karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”, (Al- Qashash:26)

فَإِنْ أَرَادْتُمْ أَنْ تُطِيعُوا فِئْتِمُكَ فَتُطِيعُوا

Artinya: “Kemudian jika mereka menyusukan anak-anakmu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya”. (At Talaq:6)¹³

¹²Sri nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.234

¹³H. Karnaen A.Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 29-31

2. Pembiayaan Qardh

Qardh adalah dalam bahasa arab berarti pinjaman. Secara istilah muamalah (ta'rif) adalah memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama.¹⁴

Jadi *AL-Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih kembali. Dengan kata lain al qard adalah pemberian pinjaman tanpa menfghharapkan imbalan tertentu. Dalam hasanah fiqh, transaksi al qardh tergolong transaksi kebijakan atau tabarru atau ta,awuni.

Akad qardh akan sah jika dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi (ahliyah dan wilayah), karena akad ini identik dengan akad jual beli. Selain itu, harus dilakukan dengan adanya ijab qabul, karena mengandung pemindahan kepemilikan kepada orang lain.

Syarat syahnya al qardh adalah orang yang memberi pinjaman (*muqridh*) benar-benar memiliki harta yang akan dipinjamkan tersebut. Harta yang dipinjamkan hendaknya berupa harta yang ada padanya (*barang mitsli*) baik yang bisa ditimbang, diukur maupun dihitung. Syarat selanjutnya adalah adanya serah terima barang yang dipinjamkan dan hendaknya tidak terdapat manfaat (imbalan) dari akad ini bagi orang yang meminjamkan, karena jika hal itu terjadi maka akan menjadi riba.

Ketika akad al qardh telah dilakukan, *muqtaridh* (orang yang meminjam) berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman semisal pada saat *muqridh* menginginkannya. Jumhur ulama membolehkan orang yang

¹⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Garfika, 2008), hlm. 43

meminjamkan untuk mengembalikan barang yang dipinjamkannya dengan lebih baik, sebagaimana terdapat Hadist Nabi “*sesungguhnya orang yang paling baik di antara kamu adalah orang yang paling baik dalam membayar hutangnya*” (H.R. Ahmad dan Muslim dari Abi Raafi’ r.a).

Menurut Hanafiyah, setiap pinjaman yang memberikan nilai manfaat bagi *muqridh*, maka hukumnya haram sepanjang dipersyaratkan dalam akad, jika tidak disyaratkan, maka diperbolehkan. Begitu juga dengan hadiah atau bonus yang dipersyaratkan. *Muqtaridh* diharamkan memberikan hadiah kepada *muqridh*, jika maksud pemberian itu untuk menunda pembayaran. Begitu juga pinjaman dengan syarat tertentu, misalnya, *muqridh* akan memberikan pinjaman kepada *murqridh*, jika *murqridh* menjual rumahnya kepada *muqridh*. Hal ini tidak diperbolehkan, karena ada larangan hadist Nabi untuk menggabungkan akad pinjaman dengan jual beli.

Akad *al-qardh* diperbolehkan dengan 2 syarat:

1. Pinjaman itu tidak memberikan nilai manfaat (bonus atau hadiah yang dipersyaratkan) bagi *murqridh*, karena ada larangan dalam hadist Nabi (Sesungguhnya Nabi SAW melarang pinjaman yang mengandung manfaat, maka itu merupakan riba).

2. Akad al-qardh tidak digabungkan dengan akad lain, seperti akad jual beli. Terkait dengan bonus atau hadiah, mayoritas ulama membolehkan sepanjang tidak dipersyaratkan.¹⁵

Sesuai ketentuan dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 19/DSN-MUI/IV/2001

Dewan syariah nasional setelah menimbang, bahwa:

1. Lembaga keuangan syariah (LKS) disamping lembaga komersial, harus dapat berperan sebagai lembaga sosial yang dapat meningkatkan perekonomian secara maksimal.
2. Salah satu sarana peningkatan perekonomian yang dapat dilakukan oleh LKS adalah penyaluran dana melalui prinsip al-Qardh, yakni suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah.
3. Agar akad tersebut sesuai dengan syariah Islam, dan DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang akad al-qard untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Mengingat: Hadist Nabi SAW, antara lain:

“Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat, dan

¹⁵Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.256-257.

Allah senantiasa menolong hambanya selama ia (suka) menolong saudaranya” (HR.Muslim).

“Penundaan (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu adalah suatu kezaliman” (HR.Jama’ah).

“Penundaan (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu menghalalkan harga diri dan memberikan sanksi kepadanya” (HR.Nisa’i, Abu Daud, Ibn Majah, dan Ahmad).

“Orang yang terbaik diantara kamu adalah orang yang paling baik dalam pembayaran utangnya” (HR.Bukhari).

Hadist Nabi riwayat Timidzi dari ‘Amr bin ‘Auf:

“Perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”.

Kaidah Fikih:

“Setiap utang piutang yang mendatangkan manfaat (bagi yang berpiutang muqridh) adalah riba”.

Memutuskan atau menetapkan Fatwa Tentang Al-Qardh:

Ketentuan umum al-qardh

1. Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan

2. Nasabah al-Qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama
3. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah
4. LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu
5. Nasabah al-Qardh dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak diperjanjikan dalam akad
6. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan LKS telah memastikan ketidakmampuannya, LKS dapat:
 - a. Memperpanjang jangka waktu pengembalian
 - b. Menghapus (*write of*) sebagian atau seluruh kewajibannya.

Sanksi:

1. Dalam hal nasabah tidak menunjukkan keinginan mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, LKS dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah.
2. Sanksi yang dijatuhkan kepada nasabah sebagaimana dimaksud butir 1 dapat berupa dan tidak terbatas pada-penjualan barang pinjaman.

3. Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh.

Sumber Dana:

Dana al-Qardh dapat bersumber dari:

- a. Bagian modal LKS
- b. Keuntungan LKS yang disisihkan
- c. Lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaknya kepada LKS.

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah. Dan fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.¹⁶

Dengan prakteknya *al qardh* dapat diterapkan oleh BMT dalam beberapa kondisi:

1. Sebagai produk pelengkap

Yakni BMT membuka produk *al qardh*, karena terbatasnya dana sosial yang tersedia, atau rendahnya plafond yang diprogramkan dalam keadaan ini, produk *al qardh* diterapkan jika keadaan sangat mendesak.

¹⁶Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.192-194

2. Sebagai fasilitas pembiayaan

BMT dapat mengembangkan produk ini, mengingat nasabah atau anggota yang dilayani BMT tergolong sangat miskin, sehingga tidak mungkin menggunakan akad komersial.

3. Pengembangan produk Baitul Maal

Al qardh dikembangkan oleh BMT seiring dengan upaya pengembangan Baitul Maal. Kondisi ini yang paling ideal. Hal ini sekaligus dalam rangka menyeimbangkan antara sisi bisnis dan sosial BMT. (Tamwil dan Maal). Dalam keadaan ini, al qardh dapat dikembangkan lagi menjadi al qordhu hasan, yakni pinjaman kebijakan yang sumber dananya semata-mata dana zakat infaq atau sedekah.¹⁷

Qardh adalah peminjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal:

1). Sebagai pinjaman talangan haji/umroh, dimana nasabah calon haji/umroh diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji/umroh. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan ke haji/umroh.

2). Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikan sesuai waktu yang ditentukan.

¹⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baaitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 174-175.

3). Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberi pembiayaan dengan skema jual-beli, *ijarah* atau bagi hasil.

4). Sebagai peminjam kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya serta cicilan melalui pemotongan gajinya.

Manfaat Qardh

Al-Qardh memberikan manfaat bagi masyarakat bank syariah sendiri.

Diantaranya yaitu:

- a. Membantu nasabah pada saat mendapat kesulitan dengan memberikan dana talangan jangka pendek.
- b. Pedagang kecil memperoleh bantuan dari bank syariah untuk mengembangkan usahanya, sehingga merupakan misi sosial bagi bank syariah dalam membantu masyarakat miskin.
- c. Dapat mengalihkan pedagang kecil dari ikatan utang dengan rentenir, dengan mendapatkan utang dari bank syariah.
- d. Meningkatkan loyalitas masyarakat kepada bank syariah, karena bank syariah dapat memberikan manfaat kepada masyarakat golongan miskin.¹⁸
- e. Memperjelas identitas BMT dengan LKM lain termasuk bank, karena memadukan antara misi sosial dan bisnis
- f. Memberikan dampak sosial yang lebih laus pada masyarakat¹⁹

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.212-213

Qardh juga tidak boleh menjadi syarat akad lain seperti jual beli.

Misalnya seseorang pendagang meminjamkan motor kepada temannya, asalkan temannya, asalkan temannya itu berbelanja ditempatnya.

Rukun *Qardh*:

1. Ada peminjam (*muqtraid*)
2. Ada pemberi pinjaman (*muqarid*)
3. Ada dana (*qardh*)
4. Ada serah terima (*ijab qabul*)

Syarat-syarat *Qardh*:

1. Dana yang digunakan ada manfaatnya
2. Kesepakatan kedua belah pihak²⁰

Landasan Al-Qur'an

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِّفَهُ لَهُ، وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya:

”siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.”(Al-Hadiid:11)²¹

3. Pengertian ibadah umroh

Umroh secara bahasa mempunyai arti meramaikan atau memeriahkan. Adapun menurut istilah, para ulama ahli fiqh

¹⁹Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul maal watamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.185

²⁰Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005), hlm.217-218

²¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.132

mendefinisikan umrah sebagai: “Amalan yang dengan sengaja dilakukan untuk mendatangi ka’bah untuk melaksanakan ritual untuk ibadah tertentu yang terdiri atas tawaf, sai dan tahallul (bercukur)”.

Umrah dapat juga diartikan mengunjungi Baitullah dengan maksud beribadah kepada Allah dengan cara-cara tertentu menurut syara’. Ibadah umroh juga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu umrah yang dilakukan sewaktu-waktu dan umroh yang dilakukan dalam rangkaian atau bersamaan dengan ibadah haji, sehingga dilakukan pada bulan haji pula.²²

Umroh menurut bahasa bermakna ziarah. Menurut istilah syara’ *umroh* ialah menziarahi Ka’bah, melakukan tawaf di sekelilingnya, bersa’yu antara Shafa dan Marwah dan mencukur atau menggunting rambut.²³

1. Syarat syah umroh:

- a. Islam
- b. Baligh (dewasa)
- c. Berakal sehat
- d. Merdeka (bukan budak atau hamba syahnya)
- e. Istitha’ah (mampu)

Maksudnya mampu secara jasmani, finansial yaitu memiliki cukup biaya untuk dirinya dan keluarga yang ditinggalkannya, serta situasi dan kondisi memungkinkan, aman bagi dirinya dan

²²A.Solihin As Suhaili, *Kitab Super Lengkap Tuntutan Haji dan Umroh*, (Jakarta, Cahaya Ilmu, 2015) hlm 03.

²³Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Semarang, PT Pustaka Rizki Putra, 2007) hlm 13

keluarga yang ditinggalkannya dan tidak terhalang atau mendapat izin untuk perjalanan umroh.

2. Persyaratan dalam melaksanakan ibadah umroh

a. Islam

syarat pertama untuk melaksanakan ibadah umroh adalah Islam.

b. Baligh, berakal sehat, dan merdeka

orang yang baliqh sudah dapat membedakan mana yang benar dan mana yang tidak, dan sudah mendapat tanggung jawab secara agama. Selain itu orang yang memiliki akal sehat juga akan dapat mengikuti ketentuan dan panduan-panduan dalam melaksanakan ibadah umroh.

c. Mampu

Syarat lainnya untuk menunaikan ibadah umroh adalah memiliki kemampuan, baik secara materi, rohani, fisik, pengetahuan dan keamanannya. Kemampuan materi juga tidak hanya memiliki materi atau bekal dengan cukup tapi bagaimana harta tersebut diperoleh. Jangan sampai harta yang digunakan untuk melaksanakan ibadah umroh bersumber dari sumber yang tidak halal.

d. Bisa melakukan perjalanan

Bisa melakukan perjalanan disini maksudnya adalah mempunyai waktu yang sesuai untuk berangkat umroh. Namun jika ia belum memiliki

waktu yang sesuai misalnya karena kuota jamaah umroh terbatas, jamaah boleh mengundurkannya.²⁴

3. Syarat-syarat “mampu” dalam ibadah umroh

- a. Sehat jasmani dan rohani tidak dalam keadaan tua renta, sakit berat, lumpu, mengalami sakit parah menular, gila, stres berat, dan lain sebagainya. Sebaiknya umrah dilaksanakan ketika masih muda belia, sehat dan gesit sehingga mudah dalam menjalankan ibadah umroh.
- b. Memiliki uang yang cukup untuk ongkos naik umrah pulang pergi serta punya bekal selama menjalankan ibadah umroh. Jangan sampai terlunta-lunta di Arab Saudi karena tidak punya uang lagi. Jika punya tanggungan keluarga pun harus tetap diberi nafkah selama umroh.
- c. Keamanan yang cukup selama perjalanan dan melakukan ibadah umroh serta keluarga dan harta yang ditinggalkan selama umroh. Bagi wanita harus didampingi oleh suami atau muhrim laki-laki dewasa yang dapat dipercaya.²⁵

3. Rukun Umroh:

Rukun umroh adalah sesuatu perkara atau pekerjaan yang harus dilakukan dalam mengerjakan proses ibadah umrah dan menentukan sah atau tidaknya ibadah tersebut. Dengan kata lain jika tidak dilaksanakan maka batal ibadahnya.

²⁴Ust.A.Sholihin As Suhaili, *Kitab Super Lengkap Tuntunan Haji dan Umrah* (Jakarta, PT. Serambi Semesta Distribusi, 2015), hlm 6-7

²⁵Dr. Ali Syariati. *Rahasia Ibadah haji*. (Bandung, mizan pustaka, 2012), Hlm 23

1. Ihram

Ihram ialah meniatkan salah satu dari dua ibadah, yaitu ibadah haji atau umroh, atau meniatkan untuk kedua ibadah itu sekaligus, dengan disertai mengenakan pakaian tertentu untuk ihram.

2. Thawaf

Mengasinkan diri atau mengantarkan diri kesuatu panggung replika padang masyhar suatu tamsil bagi mana kelak manusia dikumpulkan disuatu padang mashardalam formasi antri menunggu giliran untuk dihisab oleh ALLAH SWT.

3. Sa'i

Adalah berjalan agak cepat antara shafa dan marwa sebanyak tujuh kali, dimulai dari safa dan terakhir di marwa.

4. Tahallul (bercukur)

Memotong rambut atau bercukur adalah bagian dari rukun umrah. Dengan memotong rambut, apa yang dinamai tahallul, sehingga larangan-larangan ihram yang sebelum ini haram dilakukan, kini menjadi halal (boleh).

5. Tertib

Tertib yaitu urutan, dalam melaksanakan umrah harus
urut tidak boleh seenaknya saja atau sembrono.²⁶

²⁶M.Quraish Shihab, *Haji dan Umrah*, (Tangerang, lentera hati, 2012) hlm.227

BAB III

GAMBARAN UMUM

KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH BATANG

A. Sejarah Berdirinya KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Arthamadina didirikan dan di prakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim diantaranya Budi Waluyo,S.E, Kasno,S.E, dan HM. Furqon Thohar,S.A.g. KSPPS Arthamadina didirikan tanggal 4 Mei 2007 dan berbadan hukum tanggal 23 Juli 2008 dengan nomor 518.21/141/BH/XIV.3/VII/2008.

KSPPS Arthamadina didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam peningkatan taraf hidup anggota, khususnya dalam bidang ekonomi. Nama Arthamadina berasal dari kata "*Artha*" yang berarti harta dan "*madina*" merupakan singkatan dari kata maslahat dunia dan akhirat.

Modal awal pendirian sebesar koperasi Rp 5.150.000 oleh 8 orang anggota pada tahun 2007 kemudian operasionalnya pada tahun 2008 dan SHU bersih yang dapat dibagi dihasilkan kepada anggota sebesar Rp 42.350.507. Aset pada tahun 2013 Rp 4.028.520.931,- dan aset pada tahun 2014 sebesar Rp 4.051.766.588,-. Peningkatan aset mencapai 0,57%. Titipan dana proyek pasar Rp 630.000.000,- pada tahun 2013.

Awalnya KSPPS Arthamadina belum mempunyai gedung untuk tempat kantor operasionalnya kemudian di pinjami tempat oleh Bpk H. Yuswanto,S.Pdi yang menjabat sebagai pengawas, tempat tersebut terletak di samping pasar Banyuputih, setelah itu kemudian KSPPS Arthamadina

membuat gedung sendiri yang bertempat di Jl. Raya Lokojoyo Km. 1 Banyuputih – Batang yang menjadi kantor pusat dan kantor kas KSPPS Artahamadina berlokasi di Jl. Raya Barat Tersono No. 3 Tersono-Batang. KSPPS Arthamadina Banyuputih sejauh ini telah melakukan pembinaan usaha kecil menengah kepada masyarakat, melalaui sistem ekonomi Syariah. Penerapan Bagi Hasil dalam setiap transaksi merupakan upaya menghindari sistem bunga (Riba) sedini mungkin.¹

B. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi KJKS yang Unggul, Terkemuka dan Terdepan dalam Layanan dan Kinerja.

b. Misi

- a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah bagi anggota dan masyarakat.
- b) Meningkatkan nilai layanan dan menjadikan pilihan utama Anggota dalam transaksi keuangan Syari'ah.
- c) Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social sesuai syari'at islam.

¹Hasil Dekomundasi. RAT KSPPS Arthamadina,dikutip tanggal 29 maret 2016

- e) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola lembaga keuangan yang baik.²

C. Struktur Organisasi

Kepengurusan/Pengelola :

a. Dewan Syari'ah

Ketua : H. Dimiati

Anggota : H. Imam Santoso

b. Pengawas

Ketua : Yuswanto, S. Pdi

Anggota : Tri Teguh Pamuji

c. Pengurus

Ketua : Budi Waluyo, SE

Sekretaris: Kasno

Bendahara: HM. Furqon Thohar, S. Ag

d. Karyawan

Bagian Acounting : Sulistyawati, A. Md

Administrasi : Setyaning Utami

Dinas Lapangan : Yaenah

Dinas Lapangan : Rubiati

Dinas Lapangan : Dwi Asih Hidayah

Dinas Lapangan : Umi Jamilah

Dinas Lapangan : Khorisatul Latifah

²Hasil Dekomundasi. RAT KSPPS Arthamadina, dikutip tanggal 29 maret 2016

General Affair	: Kuswandi, S. Pd
Administrasi	: Umi Khanifah
Dinas Lapangan	: Yulifah, SE
Dinas Lapangan	: M Riqza Rahman

D. Data Lembaga

Berikut ini identitas perusahaan KSPPS Arthamadina :

- a. Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Arthamadina
- b. Badan Hukum : 518.21/141/BH/XIV.3/VII/2008
Tanggal : 23 Juli 2008
- c. Didirikan Tanggal : 4 Mei 2007
- d. Jenis Koperasi : Primer
- e. Daerah Kerja : Kabupaten Batang
- f. Kantor Pusat : Jl. Raya Lokojoyo Km.1 Banyuputih Batang
51271. Telp : (0285) 4469002
- g. Kantor Cabang : Jl. Raya Barat Tersono No. 3 Tersono, Batang.
- h. Kantor Kas : Jl. Bawang – Dieng (Depan Pasar) Bawang.³

E. Tujuan, Fungsi dan Peran KSPPS Arthamadina

1. Tujuan KSPPS Arthamadina

Bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakatpada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian

³Hasil Dekomundasi. RAT KSPPS Arthamadina,dikutip tanggal 29 maret 2016

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Fungsi KSPPS Arthamadina

Adapun fungsinya yaitu sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan sosialnya.
- b. berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

3. Prinsip KSPPS Arthamadina

Prinsip koperasi merupakan landasan pokok gerakan dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan erakan ekonomi rakyat jadi koperasi harus melaksanakan prinsip-prinsip koperasi karena hal tersebut mutlak harus dilaksanakan oleh koperasi tanpa meninggalkannya, dimana prinsip tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 27 tahun 1999 (revisi 1998) Prinsip koperasi terdiri dari :

- a. Kemandirian
- b. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- c. Pengelolaan dilakukan secara Demokratis.
- d. pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya
Jasa Keuangan masing-masing anggota.
- e. Pemberian balas jasa keuangan yang terbatas terhadap modal.
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi.

F. Produk-Produk KSPPS Arthamadina

KSPPS Arthamadina mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kaya atau mampu kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Adapun produk yang ditawarkan terdiri dari dua produk yaitu penghimpunan dana (saving) dan produk penyaluran dana (pembiayaan).

1. Produk Penghimpunan Dana :

a. Simpanan Investama

Merupakan jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah, yaitu menerima titipan dari anggota atau masyarakat kemudian disalurkan atau diputar dalam usaha yang produktif. setoran awal sebesar Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp.

1000. Nasabah dapat menyetor dan mengambil simpanan sewaktu-waktu. Dengan presentasi nisbah 0,010 % setiap bulannya.⁴

b. Tabungan Kencana

Simpanan kencana adalah simpanan bulanan selama 11 bulan, yang dimulai dari tanggal 15 Januari 2016 s/d 15 Desember 2015.

Ketentuan-ketentuan kencana saving 02

- a) Peserta wajib melakukan setoran simpanan Rp. 80.000,- setiap bulan. Maksimal tanggal 15 setiap bulannya selama 11 (sebelas) bulan. Jadi total simpanan sebesar Rp. 880.000,-.
- b) Peserta dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) paket Kencana Saving (tidak dibatasi) dan akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk mendapatkan hadiah.
- c) Peserta yang memenuhi ketentuan setoran minimal akan memperoleh simpanan pada akhir periode sebesar Rp. 920.000,-.
- d) Hanya peserta yang memenuhi ketentuan setoran rutin dan jumlah minimal Rp. 880.000,- yang berhak mengikuti undian berhadiah.
- e) Simpanan yang tidak memenuhi ketentuan minimal atau kurang dari Rp. 880.000,- hanya dapat dicairkan/diambil

⁴ Brosur Tabungan Investama KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

setelah periode berakhir yaitu tanggal 15 Januari 2017 dan dipotong administrasi sebesar Rp.10.000,-.

- f) Peserta yang tidak melakukan setoran selama 2 (dua) bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti undian berhadiah.
- g) Penyerahan dana simpanan Kencana Saving akan dilakukan mulai tanggal 10 Januari 2017
- h) Pelaksanaan undian dilakukan di Kantor Pusat KSPPS Arthamadina.

Hadiah-hadiah undian yang diberikan dari Simpanan Kencana diantaranya:

- a) Hadiah utama berupa 1 buah emas batangan 5 gram.
- b) Hadiah kedua berupa 5 buah perhiasan cincin emas masing-masing 1 gram.
- c) Hadiah ketiga berupa 5 Simpanan Investama masing-masing senilai Rp. 250.000,-.
- d) Hadiah keempat berupa 5 Simpanan Investama masing-masing senilai Rp. 150.000,-.
- e) Hadiah kelima / hadiah hiburan berupa 5 kipas angin meja masing-masing 1 buah.⁵

⁵ Brosur Kencana Saving (Tabungan Kencana) KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

c. Tabungan Shari

ShaRi 09 adalah simpanan berhadiah dengan setoran rutin setiap bulan sebagai dana persiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1437 H dengan total simpanan minimal Rp. 600.000,-.

Ketentuan-ketentuan ShaRi 09:

- a) Peserta wajib melakukan setoran simpanan Rp. 60.000,- setiap bulan. Maksimal tanggal 15 setiap bulannya.
- b) Peserta dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) paket ShaRi (tidak dibatasi) dan akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memenangkan hadiah.
- c) Peserta yang memenuhi ketentuan setoran minimal, akan memperoleh simpanan pada akhir periode sebesar Rp. 630.000,-.
- d) Hanya peserta yang memenuhi ketentuan setoran rutin dan jumlah minimal Rp. 600.000,- yang berhak mengikuti undian berhadiah.
- e) Simpanan yang tidak memenuhi jumlah minimal atau kurang dari Rp. 600.000,- hanya dapat diambil setelah periode berakhir yaitu tanggal 15 Juni 2016 dan dipotong administrasi Rp.10.000,-.
- f) Peserta yang tidak melakukan setoran selama 2 (dua) bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti undian berhadiah.

g) Penyerahan dana simpanan akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Ramadhan 1347 H.

h) Pelaksanaan undian berhadiah akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Syawal 1437 H.

Hadiah-hadiah undian yang diberikan dari Simpanan ShaRi antara lain:

1. 1 buah lemari es 2 pintu.
2. 1 buah TV berwarna flat 21 inch.
3. 3 buah handphone camera eksklusif.
4. 3 buah kompor gas.
5. 3 buah rice box (tempat beras).
6. 3 buah magic com.
7. 3 buah stand fan.
8. 8 paket uang tunai sebesar Rp. 150.000,-.
9. 8 paket uang tunai sebesar Rp. 100.000,-.⁶

d. Simpanan Berjangka (SimKa)

Merupakan jenis simpanan berjangka yang menggunakan akad mudharabah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dan KJKS. Dengan prosentase nisbah 1% setiap bulan dan 12% per tahun. Jangka waktu Simpanan Berjangka mulai dari 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun.

⁶ Brosur Simpanan Hari Raya Idul Fitri (ShaRi) KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

Ketentuan-ketentuan SimKa:

- a) Jangka waktu SimKa (Mudharabah) adalah 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan atau disesuaikan dengan permohonan penyimpan (Deposan), bagi hasil sesuai dengan ketentuan.
- b) Penarikan kembali SimKa sebelum jangka waktu berakhir akan dikenakan biaya pinalti 10% dari nilai simpanan.
- c) Bagi hasil simpanan setiap bulan sesuai tanggal valuta.
- d) SimKa dapat diperpanjang secara otomatis atau tidak otomatis sesuai dengan kesepakatan akad.
- e) Warkat SimKa dapat dipindah tangankan dengan disetujui oleh pihak KSPPS Arthamadina.
- f) Bila penyimpan (Deposan) SimKa meninggal dunia, simpanan dan bagi hasil dibayarkan kepada ahli waris yang ditunjuk.
- g) Setiap perubahan nama, alamat dan tanda tangan harus segera diberitahukan kepada KSPPS Arthamadina.
- h) Bila terjadi kehilangan warkat SimKa, penyimpan harus segera melaporkan kepada KSPPS Arthamadina untuk dibuatkan duplikasinya dengan menunjukkan bukti kehilangan dari pihak yang berwajib.⁷

⁷Warkat Simpanan Berjangka Mudharabah KSPPS Arthamadina. Dikutip 29 tanggal maret 2016

2. Produk Penyaluran Dana :

a) Pembiayaan modal usaha (Mudharabah)

Mudharabah adalah perjanjian diantara paling sedikit dua pihak, dimana salah satu pihak sebagai pemilik modal yang mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain dalam hal ini pengusaha (nasabah) untuk menjalankan aktivitas usaha.

Prosentase bagi hasil pada pembiayaan ini yaitu:

1. Pembiayaan harian 100 hari prosentase bagi hasil 3%
2. Pembiayaan mingguan 16x prosentase bagi hasil 3%
3. Pembiayaan bulanan (6 bulan) prosentase bagi hasil 2,25%

Pengajuan syarat pembiayaan ini sebagai berikut :

1) Syarat Administrasi

- a) Menjadi anggota KSPPS Arthamadina aktif minimal 2 bulan dibuktikan dengan rekening simpanan.
- b) Mempunyai usaha riil dan halal yang berada disekitar wilayah kerja KSPPS Arthamadina.
- c) Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan secara lengkap dan jujur.
- d) Foto copy KTP suami dan istri yang masih berlaku.
- e) Foto copy Kartu Keluarga (KK) terbaru.
- f) Surat persetujuan suami atau istri bermaterial.
- g) Menyerahkan jaminan (Agunan) Pembiayaan yang dapat berupa:

1. BPKB Motor tahun 2000 keatas, BPKB Mobil tahun 1990 keatas.

2. Sertifikat Tanah atas nama sendiri.

h) Memahami dan mengikuti ketentuan pembiayaan yang sesuai syari'at Islam.

2) Persyaratan Tetap

a). Siap dilakukan survei oleh team pembiayaan KJKS Arthamadina Banyuputih.

b). Siap menerima hasil apapun dari verifikasi yang dilakukan oleh team pembiayaan KJKS Arthamadina (disetujui/ditolak).

b) Talangan Umroh

Dana talangan umroh adalah pembiayaan yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan memberikan sebagian dana untuk berangkat umroh.

Dana talangan yang diberikan KSPPS Arthamadina maksimal adalah sebesar US\$ 1.000. dana talangan tersebut dapat diangsur selama 12 bulan. Jamaah cukup menyediakan separuhnya saja, dan selebihnya dari KSPPS Arthamadina.

Biaya Umroh yaitu US\$ 1.900 selama 9 atau 10 hari, dengan fasilitas-fasilitas, diantaranya yaitu:

a) Hotel dekat dengan Masjid Nabawi di Madinah.

b) Hotel dekat dengan Masjidil Haram di Makkah.

- c) Umroh sudah termasuk biaya: 1 Ustad Pembimbing, Visa Umroh, City Tour, Ziarah, Madinah, Makkah dan Jeddah.
- d) Bus Eksekutif selama di Tanah Suci.
- e) Air Zamzam 10 liter.

Dalam produk talangan umroh ini, KSPPS Arthamadina bekerjasama dengan PT. Asia Wisata, Qatar Airways dan Egyptair.

Dan harga/biaya talangan umroh dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi kurs dan lain-lain.⁸

3. Produk Jasa

a) Qordhul Hasan

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Arthamadina mempunyai produk Qordhul Hasan yang di dedikasikan untuk membantu masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan Qardhul Hasan yang pernah dilakukan oleh KSPPS Arthamadina adalah dengan meminjamkan sejumlah uang guna pembangunan fasilitas sekolah.

b) Hotline Service

Sejak tanggal 1 Juni 2014, KSPPS Arthamadina memberikan layanan hotline service. Para anggota koperasi dapat melakukan pengecekan Saldo Simpanan dan Informasi Angsuran Pinjaman setiap hari kerja pukul 08.00-15.00 melalui SMS pada nomor 082325905377.

⁸Brosur Talangan Umroh KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

1) Untuk Informasi Saldo:

Ketik : *Nama*No. Rek*SALDO#

Contoh : *SITI*00123*SALDO#

Kirim ke : 082325905377

2) Untuk Informasi Angsuran:

Ketik : *Nama*Alamat*No.Rek Pinjaman*ANGS#

Contoh : *SITI*LIMPUNG*00123*ANGS#

Kirim ke : 082325905377⁹

c) Arthamadina ZIS

Sejak bulan Juni 2012, KSPPS Arthamadina menerima titipan pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS). Dana ZIS tersebut disimpan da dalam satu rekening dan ditasyawufkan / dibagikan kepada mustahik yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.¹⁰

G. Deskripsi Tugas Pengelolaan KSPPS Arthamadina

1. Manager

- a. Memimpin dan mengarahkan operasional,
- b. Mengkoordinasikan staf pusat dan kepala kantor operasional,
- c. Menetapkan kebijakan strategis dan teknis operasional,
- d. menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola,
- e. mengusulkan rancangan anggaran rencana kerja lembaga pengurus,

⁹Brosur Hotline Service KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

¹⁰Brosur ZIS KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

- f. Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional,
- g. Menyusun rekrutmen, pengangkatan mutasi, promosi dan pemberhentian pengelola,
- h. Melakukan pembinaan pengelola,
- i. Melakukan penggajian ke kantor pusat,
- j. Melakukan komite sebagai komite pembiayaan pusat.

2. Sekretaris

- a. Menyelenggarakan dan memelihara tata organisasi, pembukuan organisasi (buku daftar anggota, daftar simpanan, notulen rapat-rapat) dan berbagai arsip,
- b. Memelihara tata kerjajentang perencanaan peraturan dan ketentuan organisasi bersama dengan Ketua,
- c. Mengadakan sinergi komunikasi antar pengurus dalam setiap kegiatan keorganisasian.
- d. Bertanggung jawab kepada Ketua mengenai hal ihwal administrasi organisasi dalam bentuk laporan periodik,
- e. Menyusun laporan-laporan baik untuk keperluan internal maupun eksternal berupa laporan periodik bulanan, triwulan dan tahunan,
- f. Memberikan masukan-masukan kepada Ketua dalam setiap perencanaan kegiatan keorganisasian secara tertulis dan sebagai mitra diskusi dalam penentuan langkah-langkah kegiatan,
- g. Atas nama tugasnya, sekretaris bertanggungjawab kepada Ketua.

3. Bendahara

- a. Merencanakan anggaran pendapatan belanja koperasi,
- b. Mencari terobosan penggalan dana operasional dan modal kerja koperasi,
- c. Bersama Ketua, bendahara mengawasi segala kekayaan koperasi,
- d. Mengatur dan mengawasi segala pengeluaran agar tidak melampaui anggaran yang sudah ditetapkan,
- e. Mempersiapkan data dan informasi keuangan dalam rangka penyusunan laporan organisasi baik untuk RAT maupun kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan,
- f. Bersama Ketua, bendahara menandatangani dan mengesahkan pengeluaran kas,
- g. Melakukan pemeriksaan jumlah uang kas koperasi secara periodik,
- h. Mengambil langkah pengamanan tertentu dalam rangka pencegahan terjadinya kerugian koperasi,
- i. Atas nama tugasnya, bendahara bertanggungjawab kepada Ketua.

4. Karyawan

- a. Melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan sungguh-sungguh,
- b. Melaksanakan tugas sesuai dengan Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh manajemen,

- c. Berkewajiban melakukan pencapaian target prestasi kerja sesuai dengan ketentuan manajemen,
- d. Memberikan masukan-masukan informasi positif dalam rangka pengembangan usaha dengan menggali dari situasi pelayanan keseharian baik di lapangan maupun di kantor,
- e. Sebagai *front liner*, karyawan berkewajiban memberikan pelayanan maksimal (*Service Excellence*) kepada anggota / calon anggota baik di lapangan maupun di kantor,
- f. Selalu menjaga sinergi antar karyawan dalam melaksanakan tugas, sebagai bagian dari tim,
- g. Atas nama tugasnya, karyawan bertanggungjawab terhadap manajer pelaksana.

5. Teller

- a. Memberikan Penjelasan nasabah tentang produk KSPPS,
- b. Menerima permohonan pembiayaan,
- c. Menerima bukti setoran tabungan angsuran,
- d. Mencocokkan kartu validasi dengan slip pengambilan tabungan,
- e. Melakukan pengetikan / penulisan terhadap buku angsuran nasabah,
- f. Melakukan back up manual komputerisasi setiap hari terhadap angsuran maupun tabungan yang masuk melalui saldo harian,
- g. Melakukan verifikasi atas kesesuaian antara saldo tabungan dalam kartu tabungan nasabah dengan buku tabungan,

- h. Memberikan verifikasi berupa kode personal (PC), paraf dan stempel validasi setiap transaksi,
- i. Membuat dan menghitung bagi hasil tabungan pada setiap bulan,
- j. Melakukan input bagi hasil ke setiap anggota penyimpanan.

6. Kasir

- a. Menerima dan mencocokkan jumlah uang dengan nominal dalam slip,
- b. Memeriksa keaslian uang,
- c. Mengeluarkan bon atas pengeluaran yang tidak disertai dengan nota pembelian,
- d. Mengeluarkan kas bon kepada setiap pengelola maksimal 40% selama dua kali selama sebulan,
- e. Membuat jurnal transaksi melalui slip pencairan, debit, kredit, dan memorial,
- f. Menyusun laporan pada awal dan akhir hari,
- g. Membuat laporan kas kantor setiap ada perubahan transaksi,
- h. Menyusun laporan cash flow setiap minggu.

7. Pembukuan

- a. Memeriksa kelengkapan bukti transaksi, ketelitian dan ketepatan perhitungan,
- b. Memeriksa ketepatan posting dan keseimbangan,
- c. Menyusun daftar aktiva tetap dan aktiva lainnya secara berkala dan menyeluruh,

- d. Menyediakan rekening internal dan pelaporannya,
- e. Melakukan pembukuan tutup buku setiap harinya, mulai dari pengecekan jurnal yang dikerjakan oleh kasir, meneliti kecocokan tugas teller, penyusunan buku besar hingga neraca rugi / laba,
- f. Bertanggung jawab atas segala kekeliruan selisih maupun data akibat kesalahan posting penjumlahan.

8. Marketing

- a. Melakukan sosialisasi produk-produk KJKS Arthamadina,
- b. Melakukan funding dana dan merekrut anggota penyimpanan,
- c. Melakukan penarikan simpanan dan penagihan angsuran pembiayaan,
- d. Membantu anggota dalam melakukan transaksi simpanan maupun pembiayaan,
- e. Membantu survey kelayakan pembiayaan,
- f. Menyusun laporan perkembangan pemasaran yang terdiri :
 - a) Laporan perkembangan penarikan simpanan berdasarkan area.
 - b) Daftar kunjungan ke anggota penyimpanan ataupun pengangsuran.

9. Bagian Pembiayaan

- a. Melakukan proses pembiayaan dikantor operasional,
- b. Melakukan survey dan analisa kelayakan usaha calon pengguna pembiayaan,

- c. Membuat keputusan realisasi pembiayaan dengan berdasarkan penelitian bersama dikomite pembiayaan.
- d. Menyimpan segenap agunan yang ada dan menyusun prosedur penggunaan agunan terhadap pembiayaan.
- e. Menyusun laporan perkembangan pembiayaan yang terdiri dari :
 - a) Laporan pengajuan pembiayaan,
 - b) Laporan realisasi dan outstanding pembiayaan,
 - c) Laporan pembiayaan bermasalah dan perkembangan,
 - d) Proyeksi pendapatan.

H. Luas Lingkup Pemasaran

a. Penghimpunan Dana

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditunjukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Produk yang ditawarkan dalam rangka menghimpun dana masyarakat yaitu Tabungan Shari, Tabungan Kencana, Tabungan Investama dan Tabungan berjangka atau sering disebut dengan Sijangka. Kegiatan promosi yang dilakukan melalui brosur. Luas lingkup pemasaran produk tersebut di Banyuputih, Limpung, Tersono, Bawang, Batang dan Pekalongan.

b. Penyaluran Dana

Dalam hal penyaluran dana menejemen mengutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para shahibul

maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

I. Bidang Garap

Bidang garap KJKS Arthamadina adalah pengembangan usaha kecil dan menengah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan melalui kegiatan:

a. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp 300.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan oleh KSPPS Arthamadina yaitu perdagangan, dll.

b. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah KSPPS Arthamadina berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses perputaran dana diantara mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan KSPPS Arthamadina dapat terjalin dan saling tolong menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara KSPPS Arthamadina. Dalam hal ini KSPPS Arthamadina sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

J. Pengelolaan Usaha Syariah

KSPPS Arthamadina dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan keputusan manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam sistem dan prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi *funding* (penggalangan dana), *lending* (pembiayaan), dan pembukuan.

Operasional KSPPS Arthamdina didukung dengan komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan, dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah.

KSPPS Arthamadina dikelola secara *full time* dan profesional oleh orang yang menguasai dalam bidangnya. Personalia KSPPS Arthamadina Banyuputih berkualifikasi pendidikan mulai dari SMA, DIII, sampai S1. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang masing-masing.

K. Masalah dan Hambatan

1. Bidang Organisasi

Terjadi disfungsi jabatan kepengurusan sehingga tugas-tugas keorganisasian KSPPS Arthamadina tidak dapat dilaksanakan

sebagaimana mestinya sesuai dengan deskripsi kewenangan yang sudah ditentukan. Untuk itu perlu adanya pembenahan baik di bidang tata kelola organisasi maupun sumber daya manusia.

2. Bidang Permodalan

- a. Komitmen anggota dalam melaksanakan kewajiban baik setoran simpanan wajib, maupun penyertaan modal belum maksimal. Diharapkan dengan melihat performa KSPPS Arthamadina pada tahun 2016, akan timbul minat anggota dan calon anggota untuk menempatkan dananya pada koperasi sebagai Modal Penyertaan.
- b. Penggalangan modal kerja melalui simpanan berjangka mudharabah sudah berjalan baik dan mendapat kepercayaan anggota / calon anggota dan dapat dipergunakan sebagai tambahan modal kerja. Tetapi sebaliknya antusiasme Pengurus dan Anggota tetap sangat tidak optimal, maka dari itu perlu adanya stimulus yang lebih intensif.

3. Bidang Usaha

- a. Pendapatan bersih sudah dapat dikategorikan sangat baik mengingat modal kerja mayoritas hanya mengandalkan Simpanan Lancar yang tidak dapat diprediksi fluktuasi jumlah dan ketersediaannya. Dengan pertimbangan hal tersebut maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) harus ditekan pada standar tertentu (80%) untuk menjaga likuiditas tetap dalam posisi aman.

- b. Maksimalitas perolehan pendapatan masih terkendala oleh besarnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) karena koperasi masih dalam tahap perkembangan meskipun pada dasarnya masih dalam kategori efisien.¹¹

L. Program Kerja KSPPS Arthamadina

1. Bidang Kelembagaan Organisasi dan Administrasi
 - a. Rekrutmen anggota baru atas dasar kualitas dan karakter untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha.
 - b. Melaksanakan dan meningkatkan tertib administrasi dengan teknologi informasi yang memadai dengan data pendukung manual.
 - c. Melaksanakan evaluasi periodik terhadap penyelenggaraan program kerja operasional organisasi.
 - d. Menyenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tepat waktu.
 - e. Menyenggarakan Rapat Pengurus minimal satu bulan sekali.
 - f. Menyenggarakan Rapat Pengawas dan Pengurus minimal 3 bulan sekali.
 - g. Menyenggarakan Rapat Pengurus dan Karyawan minimal 1 bulan sekali.
 - h. Melaksanakan Standar Operasional Prosedur dan Standar Operasional Manajemen secara efektif dan efisien.

¹¹Dokumentasi RAT KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016

2. Bidang Permodalan dan Keuangan

- a. Meningkatkan penarikan simpanan wajib anggota secara lebih intensif sebagai penambahan struktur permodalan koperasi dengan cara pembayaran tahunan atau didebet langsung dari saldo simpanan investama.
- b. Melakukan terobosan produk baru sebagai sarana penggalangan dana pihak ketiga, yaitu Simpanan Berjangka Mudharabah yang sudah berjalan baik namun tetap harus ditingkatkan dengan Bagi Hasil yang kompetitif.
- c. Meningkatkan jumlah peserta simpanan tahunan yaitu Simpanan Hari Raya dengan sistem administrasi yang lebih baik.
- d. Melakukan dan meningkatkan kemitraan produktif dengan lembaga lain terutama dalam peningkatan permodalan.

3. Bidang Pengembangan Usaha

- a. Melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam secara lebih profesional, baik dalam segi pelayanan, administrasi maupun peningkatan volume pembiayaan.
- b. Memaksimalkan aset dan investasi koperasi yang sudah dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan peningkatan hasil usaha.
- c. Memaksimalkan potensi pasar yang lebih luas dengan peningkatan kinerja karyawan.

- d. Melakukan kemitraan dengan lembaga keuangan dan non keuangan dalam rangka syiar atau promosi eksistensi KSPPS Arthamadina dimata masyarakat.
- i. Bidang Sarana dan Prasarana
 - 1. Melengkapi sarana dan prasarana operasional koperasi.
 - 2. Memaksimalkan sarana teknologi informasi yang dimiliki dengan aplikasi yang sesuai dengan kegiatan manajemen keuangan koperasi.
 - 3. Melaksanakan upaya pemeliharaan sarana yang dimiliki secara periodik dengan lebih baik.
 - 4. Mempersiapkan pengadaan lahan dan pembangunan kantor koperasi.
- ii. Bidang Kesejahteraan
 - 1. Memberikan insentif bagi pengurus yang aktif dan partisipatif terhadap pengembangan koperasi yang besarnya kondisional disesuaikan dengan kemampuan koperasi.
 - 2. Memberikan Bingkisan Hari Raya kepada anggota yang aktif dan partisipatif terhadap pengembangan koperasi.
 - 3. Mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai pengelola dan ujung tombak perkembangan koperasi.
 - 4. Memberikan reward khusus tahunan terhadap karyawan berprestasi yang diberikan pada saat pelaksanaan RAT.

5. Mengikutsertakan karyawan dalam program JAMSOSTEK.
- iii. Bidang Pendidikan dan Pengembangan SDM
1. Peningkatan profesionalisme dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan baik internal maupun eksternal.
 2. Mengadakan studi banding bagi Pengurus, Karyawan, maupun Anggota dengan koperasi lain yang sejenis.
 3. Mempersiapkan karyawan baru apabila dipandang perlu sebagai peningkatan pelayanan, profesionalisme dan upaya pengembangan pasar.
 4. Memperkenalkan targetting kinerja dengan lebih intensif kepada karyawan dengan mempertimbangkan pada hasil kinerja tahun sebelumnya.
 5. Melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan kebutuhan koperasi.
- iv. Lain-lain
1. Meningkatkan pelaksanaan pelaporan periodik kepada Kantor Dinas Pelayanan Koperasi dan UMKM Kabupaten Batang.
 2. Meningkatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai keseimbangan antara kerja dan ibadah bagi KSPPS Arthamadina demi memperoleh ridho Allah SWT.¹²

¹²Company Profile KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 1 April 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Prosedur produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih

Dana talangan umroh adalah pembiayaan yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umroh dengan memberikan sebagian dana untuk berangkat umroh.

Dana talangan umroh yang diberikan KSPPS Arthamadina maksimal adalah sebesar US\$ 1.000, dan selebihnya ditanggung oleh jamaah umroh. Dana talangan umroh dari KSPPS Arthamadina tersebut dapat diangsur maksimal selama 12 bulan (satu tahun).

Adapun prosedur talangan umroh di KSPPS Arthamadina yaitu:

- a. Calon nasabah harus menjadi nasabah resmi KSPPS Arthamadina terlebih dahulu.
- b. Nasabah calon jamaah umroh datang langsung ke kantor KSPPS Arthamadina ke bagian CS untuk melakukan permohonan pembiayaan dan mengisi formulir tersebut.
- c. Kemudian ke bagian pembiayaan, bagian pembiayaan akan melakukan survey dan analisa kelayakan usaha calon pengguna pembiayaan dan membuat keputusan realisasi pembiayaan dengan berdasarkan penelitian bersama dikomite pembiayaan. Adapun kriteria dalam menganalisa nasabah sebagai berikut:

a) Karakter

Charakter adalah diartikan sebagai sifat atau watak nasabah pengambil pinjaman. Pengamatan karakter merupakan hal terpenting yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melunasi pinjaman. Analisa bertunjuk untuk mengetahui tentang sifat peribadi cara hidup. Kelakuan sehari-hari dan keadaan keluarga calon nasabah.

Pada produk dana talangan umrah di KSPPS Arthamadina. Calon nasabah yang berminat berasal dari semua lapisan masyarakat di daerah tersebut. Mulai dari masyarakat kalangan bawah sampai kalangan atas. Karena biaya pendaftaran di KSPPS Arthamadina tersebut tidak di batasi.

Dari semua lapisan masyarakat mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini pengamatan karakter calon nasabah sangat penting demi tercapainya tujuan bersama, sehingga tidak sampai terjadi adanya pembatalan umrah karena tidak melunasi pinjaman tersebut.

b) Capital

Capital adalah suatu pengamatan tentang berapa jumlah besarnya modal yang diperlukan oleh peminjam. Dengan mengetahui besar modal yang dibutuhkan maka penyaluran pinjaman akan sesuai sehingga tidak terjadi kesalahan.

Untuk penyaluran pinjaman produk dana talangan umrah dari KSPPS Arthamadina sebesar US\$.1000 dan kekurangannya ditambahi oleh pihak nasabah sendiri.

c) Capacity

Capacity adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil. Hal ini diukur dari tingkat perkembangan usahanya.

Produk dana talangan umroh berbeda dengan produk pembiayaan lainnya karena dana yang dipinjamkannya oleh bank bukan digunakan untuk usaha melainkan untuk mendaftar ibadah umroh. Jadi pengamatan yang dilakukan oleh pihak bank yaitu mengukur kemampuan calon nasabah dalam melunasi pinjaman serta kemantapan niat nasabah untuk menunaikan ibadah umroh.

d) Condition

Condition merupakan bagian terpenting dalam menganalisa calon nasabah karena kita dapat mengetahui kondisi nyata yang dijalani nasabah. Sehingga pihak bank akan lebih bijak dalam memberikan keputusan yang berkaitan tentang pelunasan pinjaman calon nasabah umroh.

e) Collateral

Collateral adalah besarnya jaminan yang diberikan peminjaman kepada pihak bank yaitu sebagai bentuk

perwujudan dari i'tikad baik nasabah untuk mempertanggung jawabkan dana yang diterimannya dengan sebenar-benarnya.

- d. Setelah diputuskan kemudian melakukan proses akad yang disepakati bersama antara pihak koperasi dengan nasabah.
- e. Untuk uang muka ditentukan dari KSPPS Arthamadina sendiri yaitu Rp.500.000 per orang.

Fasilitas-fasilitas yang di peroleh oleh jamaah umroh selama 9 atau 10 hari dengan total biaya umroh sebesar US\$ 1.900/orang, diantaranya:

- 1. Hotel dekat dengan Masjid Nabawi di Madinah.
- 2. Hotel dekat dengan Masjidil Haram di Makkah.
- 3. Umrah sudah termasuk biaya: Ustad Pembimbing, Visa Umrah, City Tour, Ziarah, Madinah, Makkah dan Jeddah.
- 4. Bus Eksekutif selama di Tanah Suci.
- 5. Air Zam-zam 10 liter.

Dalam produk talangan Umrah ini, KSPPS Arthamadina bekerjasama dengan PT.Asia Wisata, Qatar Airways dan Egyptair. Dan harga/biaya talangan Umrah dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi kurs dan lain-lain.¹

¹Formulir Aplikasi Talangan Umrah KSPPS Arthamadina, dikutip tanggal 15 April 2016

Tabel 1.1

Daftar Anggota yang menggunakan talangan umroh tahun 2014									
DI KSPPS ARTHAMADINA									
No.	Nama	Alamat	Pekerjaan	Permohonan Pembiayaan (\$)	Kurs (Rp)	Jumlah Pembiayaan	Jaminan	Jangka Waktu (Bln)	
1	Kastimah	Blimbing - Luwung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	SHM	12	
2	Mudiono	Subah	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
3	Tri Wiyatno	Kaum - Subah	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
4	Awaliyah	Sempu - Limpung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	SHM	12	
5	Heru Setiyatno	Kemiri Barat - Subah	Bengkel	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
6	Ahmad Kamil	Kalisalak - Limpung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
7	Istianah	Wonokerso - Limpung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	SHM	12	
8	Rumiyati	Banyuputih	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
9	Yaroh Mei	Banyuputih	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
10	Paryono	Pungangan - Limpung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
11	Risky Kurniasari	Luwung	Dagang	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	
12	Eko Kurniawan	Subah	Bengkel	1000	13.600	13.600.000	BPKB	12	

B. Kendala yang dihadapi dalam produk talangan umroh pada KSPPS

Arthamadina Banyuputih

Kendala yang sering terjadi dalam proses pelunasan produk talangan umroh pada KSPPS Arthamadina, yaitu kredit macet seperti:

1. Nasabah tidak mampu melunasi pembiayaan dikarenakan oleh faktor ekonomi.

Faktor ekonomi sering kali menjadi kendala dalam produk talangan umroh. Pada bulan april tahun 2014 Pak Eko Kurniawan ingin menjalankan ibadah umroh tetapi Pak Eko Kurniawan hanya mempunyai uang Rp.11.500.000, sedangkan biaya umroh adalah sebesar Rp.24.700.000. Maka Pak Eko Kurniawan mengajukan talangan umroh di KSPPS Arthamadina, dengan memberikan BPKB sebagai jaminan kepada KSPPS Arthamadina dengan perhitungan sebagai berikut:

Biaya umroh	= Rp.24.700.000
Ketentuan porsi KSPPS Arthamadina	= <u>Rp.13.600.000</u> (-)
Porsi nasabah (Pak Eko)	=Rp.11.100.000

Pak Eko mengajukan talangan umroh dengan jangka waktu 10 bulan, dengan ujroh 1,75% untuk pihak KSPPS Arthamadina. Jadi perhitungannya adalah:

$$1,75\% \times \text{Rp.13.600.000} \times 10 = \text{Rp.2.380.000}$$

Total ujroh yang akan di bayar Pak Eko kepada KSPPS Arthamadina adalah sebesar Rp.2.380.000

Sedangkan perhitungan angsuran perbulannya yaitu:

$$\text{Rp.13.600.000} + \text{Rp.2.380.000} = \underline{\text{Rp.15.980.000}} = \text{Rp.1.598.000}$$

10

Jadi, angsuran talangan umroh yang harus di bayar Pak Eko adalah sebesar Rp.1598.000 perbulan, dan diangsur setelah umroh dilaksanakan.

Namun di bulan oktober Pak Eko tidak bisa melunasi pembiayaan tersebut dikarenakan bengkelnya mengalami bangkrut. Untuk menangani masalah tersebut dari pihak KSPPS Arthamadina menyelesaikan dengan cara yaitu:

Manajer dan 2 Marketing mendatangi rumah nasabah untuk menanyakan secara baik-baik, masalah apa yang terjadi pada nasabah sehingga tidak bisa melunasi talangan umroh tersebut. Kemudian nasabah menceritakan bahwa bengkelnya sedang mengalami kebangkrutan. kemudian dari pihak koperasi memberikan solusi yang terbaik bagi kedua belah pihak.

2. Nasabah tidak mampu melunasi karena nasabah meninggal dunia.

Apabila nasabah yang telah menjalankan ibadah umroh tetapi di tengah pelunasan nasabah meninggal dunia, maka tanggungan hutang dari talangan umroh tersebut di bayar oleh ahli waris atau di cairkan dari dana asuransi nasabah yang meninggal (jika mempunyai asuransi).

C. Ilustrasi pembiayaan

Pak Mudiono ingin menjalankan ibadah umroh tetapi Pak Mudiono hanya mempunyai uang Rp.12.500.000, sedangkan biaya umroh adalah sebesar Rp.24.700.000. Maka Pak Mudiono mengajukan talangan umroh di KSPPS Arthamadina, dengan memberikan BPKB sebagai jaminan kepada KSPPS Arthamadina dengan perhitungan sebagai berikut:

Biaya umroh = Rp.24.700.000

Ketentuan porsi KSPPS Arthamadina = Rp.13.600.000 (-)

Porsi nasabah (Pak Mudiono) =Rp.11.100.000

Pak Mudiono mengajukan talangan umroh dengan jangka waktu 12 bulan, dengan ujroh 1,75% untuk pihak KSPPS Arthamadina. Jadi perhitungannya adalah:

$$1,75\% \times \text{Rp.13.600.000} \times 12 = \text{Rp.2.856.000}$$

Total ujroh yang akan di bayar Pak Mudiono kepada KSPPS Arthamadina adalah sebesar Rp.2.856.000

Sedangkan perhitungan angsuran perbulannya yaitu:

$$\text{Rp.13.600.000} + \text{Rp.2.856.000} = \underline{\text{Rp.16.456.000}} = \text{Rp.1.371.333}$$

12

Jadi, angsuran talangan umroh yang harus di bayar Pak Mudiono adalah sebesar Rp.1.371.333 perbulan, dan diangsur setelah umroh dilaksanakan.²

²Hasil wawancara dengan Bapak Budi Waluyo SE, selaku Manajer di KSPPS Arthamadina pada tanggal 26 Maret 2016

D. Analisis SWOT tentang dana talangan umroh di KSPPS Arthamadina.

Setelah penulis meneliti tentang analisis prosedur dan kendala produk talangan umroh di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang, penulis menganalisis berdasarkan analisis SWOT.

1. Strenghts (kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki produk dana talangan umroh dengan menggunakan akad qardh wal ijarah:

- a. Dengan menggunakan akad qardh wal ijarah bank lebih leluasa menyalurkan dana dan mendapat biaya ujroh dari nasabah.
- b. Dengan adanya produk dana talangan umroh, masyarakat diberikan kemudahan untuk memperoleh nomor porsi umrah walaupun belum mempunyai cukup uang.
- c. Nasabah tidak dirugikan karena pelunasan pinjaman tanpa ada tambahan margin dan jangka waktu diberikan oleh pihak koperasi cukup lama.
- d. Proses pelunasannya dengan sistem menabung.
- e. Menggunakan setrategi jemput bola untuk melayani nasabah, sehingga memudahkan nasabah yang ingin bertransaksi tanpa harus pergi ke kantor atau koperasi.

2. Weaknesses (kelemahan)

Kelemahan pada produk dana talangan haji

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan produk dana talangan umroh pada KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.
- b. Kurangnya sosialisasi dan pemasaran terhadap produk dana talangan umroh.
- c. Dengan munculnya produk ini, baik masyarakat kalangan atas atau menengah banyak yang mendaftar sehingga terjadi antrian.

3. Opportunities (peluang)

Dengan adanya peminat dan kebutuhan masyarakat untuk menunaikan ibadah umroh namun memiliki dana terbatas, produk dana talangan umroh ini menjadi salah satu solusi. produk dana talangan umroh ini mempunyai peluang yang besar karena penduduk Indonesia yang mayoritas orang muslim serta didukung dengan pemasaran yang optimal.

4. Threats (ancaman)

Ancaman terhadap produk dana talangan umroh:

- a. Adanya produk-produk dari lembaga keuangan syariah yang sejenis dengan produk dana talangan umroh.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keberadaan lembaga keuangan syariah dimana masyarakat masih

memandang bahwa koperasi Syariah sama saja dengan koperasi Konvensional.³

³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.117-119

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Penerapan akad qardh wal ijarah pada produk dana talangan umroh di KSPPS Arthamadina yaitu berupa dana pinjaman yang diberikan oleh pihak koperasi kepada nasabah dan biaya sewa atau ujroh sistem IT yang dimiliki KSPPS dibebankan kepada nasabah calon umroh. Produk dana talangan umroh di KSPPS Arthamadina adalah pembiayaan dengan menggunakan akad qardh wal ijarah yang diberikan kepada nasabah, jadi dengan adanya produk ini masyarakat bisa menunaikan ibadah umroh walaupun belum mempunyai cukup uang.
- b. Dalam pelunasannya nasabah calon umroh diberikan waktu maksimal 1 tahun atau 12 bulan. Namun pada pelaksanaan sering terjadi hambatan-hambatan yaitu seperti nasabah tidak bisa melunasi dana pinjaman, pembatalan karena nasabah calon umroh tersebut meninggal dunia.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Tugas Akhir ini, ada beberapa saran atau rekomendasi untuk pihak KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang yang menjadi obyek penulisan dalam Tugas Akhir ini,

1. Produk-produk yang sudah ada yang sesuai dengan syariah harus dipertahankan dan dikembangkan agar semakin banyak nasabah yang tertarik.
2. Dalam operasionalnya KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang harus tetap berpegang pada prinsip syariah Islam baik untuk pengukuran dana maupun untuk segi penghimpunan dana. Sehingga fungsi KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang keberadaannya untuk ekonomi ummat dapat tercapai.
3. KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang perlu memperhatikan kepuasan anggota, karena dengan loyalitas yang dimiliki anggota, anggota tidak akan berpindah dilembaga keuangan lainnya. Mengingat persaingan di dunia perbankan dewasa ini semakin ketat.
4. Untuk produk dana talangan umroh semoga kedepannya semakin banyak nasabah yang mendaftar dan jika perlu hadiah yang di berikan juga ditingkatkan agar nasabah semakin tertarik dengan produk dana talangan umroh ini. Dengan memberikan hadiah kepada nasabah akan lebih memberikan manfaat yang baik kepada para nasabah anggota. Tidak hanya dalam produk dana talangan umroh ini saja, untuk produk yang lainnya baik produk simpanan maupun pembiayaan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas produknya agar nasabah juga tertarik dengan semua produk di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.
5. Pihak lembaga KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang harus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menunjang

dan membantu kinerja para karyawan koperasi dan juga mengikuti pelatihan-pelathan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman para karyawan.

6. Lebih mempererat hubungan antara nasabah, dan pihak lembaga KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang agar lebih harmonis dan nasabah tidak berpindah ke lembaga keuangan lainnya.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik, sebagai pelengkap untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Penulis menyadari dalam memaparkan atau menjelaskan maupun menyusun tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologinya, maka dengan itu penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan untuk memperbaiki Tugas Akhir ke depan. Namun semoga kekurangan itu menjadikan pengalaman untuk penulis agar lebih giat dalam menempuh ilmu lagi.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan dapat diambil hikmah khususnya bagi penulis. Masukan dan kritikan

yang bersifat membangun sangat dinantikan penulis untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Afifi, Faizal, *Strategi dan Operasional Bank*, Bandung: Eresco, 1996
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Ascarya, *Akaddan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Garfika, 2008
- A. Perwataatmadja, H. Karnaen dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- As Suhaili, A. Solihin, *Kitab Super Lengkap Tuntutan Haji dan Umroh*, Jakarta: Cahaya Ilmu, 2015
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Pedoman Haji*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2007
- As Suhaili, Ust. A. Sholihin, *Kitab Super Lengkap Tuntunan Haji dan Umrah* Jakarta, PT. Serambi Semesta Distribusi, 2015
- Brosur Tabungan Investama KSPPS Arthamadina.
- Brosur Kencana Saving (Tabungan Kencana) KSPPS Arthamadina
- Brosur Simpanan Hari Raya Idul Fitri (ShaRi) KSPPS Arthamadina
- Brosur Talangan Umroh KSPPS Arthamadina
- Brosur Hotline Service KSPPS Arthamadina. Dikutip tanggal 29 maret 2016
- Brosur ZIS KSPPS Arthamadina
- Burhanuddin S. *Aspek hukum lembaga keuangan syaria'ah*, Yogyakarta, Graha ilmu, 2010
- Company Profile KSPPS Arthamadina
- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Dokumen RAT KSPPS Arthamadina
- Formulir Aplikasi Talangan Umrah KSPPS Arthamadina
- Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Ed. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta:UPPAMP YKPN,2005
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baaitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005
- Syariati, Dr. Ali, *Rahasia Ibadah haji*. Bandung, mizan pustaka, 2012
- Sutrisno, Hadi, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Tjokam, Moh, *Perkreditan Bisnis Inti Perbankan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustakan Utama, 1999
- Warkat Simpanan Berjangka Mudharabah KSPPS Arthamadina
- www.wikipedia.org/wiki/koperasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maroah

Tempat, tanggal lahir : Kendal, 17 Juni 1994

Alamat : Genting gunung RT02/ RW 04, Kecamatan Sukorejo
Kendal

Agama : Islam

No HP : 085742273323

Pendidikan : 2000-2006 : SD N Genting gunung

2007-2010 : SMP N 3 Sukorejo

2010-2013 : SMA N 2 Sukorejo

2013-20156 : D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo
Semarang

Nama Bapak : Yatin (Alm)

Nama Ibu : Sulastri

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya

Hormat Saya,



Maroah

"Terima kasih atas kepercayaan anda pada KJKS ARTHAMADINA"

- KARTU SHARI jangan sampai hilang,
- Segera melapor kepada petugas KJKS Arthamadina apabila terjadi kehilangan agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain
- Peserta tidak melakukan setoran 2 (dua) bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti Undian Berhadiah

PERHATIAN :

- 1 BUAH LEMARI ES 2 PINTU
- 1 BUAH TV BERWARNA 21" FLAT
- 3 BUAH HANDPHONE CAMERA EKSKLUSIF
- 3 BUAH KOMPOR GAS
- 3 BUAH MAGIC COM
- 3 BUAH STAND FAN
- 8 PAKET UANG TUNAI SENILAI Rp. 150.000,-
- 8 PAKET UANG TUNAI SENILAI Rp. 100.000,-

HADIAH - HADIAH

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



kjks

arthamadina

Kebersamaan dalam Kemaslahatan

BADAN HUKUM NO : 518.21/141/BH/XIV.3/VII/2008

Kantor Pusat : Jl. Raya Lokojoyo Km. 1 Banyuputih - Batang Telp. 0285 4469337

Kantor Kas : Jl. Raya Barat Tersono No. 3 Tersono - Batang

KARTU SHARI

Nomor :

Nama :

Alamat :

Kolektor :

[illegible]

Setoran dianggap sah apabila sudah diparaf oleh petugas/kolektor

[illegible]



KJKS ARTHAMADINA

BANYUPUTIH - BATANG

BADAN HUKUM NO. 518.21/141/BH/XIV.3/VII/2008

SHaRi | JAMINAN PERSIAPAN DANA IDUL FITRI ANDA

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabaarakatuh.....

Melanjutkan SUKSES SHaRi 01 sampai SHaRi 07
SEGERA Ikuti SHaRi 08 (Simpanan Hari Raya Idul Fitri)
Periode 15 Agustus 2014 - 15 Juni 2015
Dengan Hadiah-hadiah yang pasti paling eksklusif

- 1 BUAH LEMARI ES ES 2 PINTU
- 1 BUAH TV BERWARNA 21" FLAT
- 3 BUAH HANDPHONE CAMERA EKSKLUSIF
- 3 BUAH KOMPOR GAS
- 3 BUAH MAGIC COM
- 3 BUAH STAND FAN
- 8 PAKET UANG TUNAI SEBESAR RP. 150.000,-
- 8 PAKET UANG TUNAI SEBESAR RP. 100.000,-



Shari 08 adalah simpanan **BERHADIAH**
dengan setoran rutin setiap bulan
sebagai dana persiapan menyambut
IDUL FITRI 1436 H dengan
total simpanan minimal Rp 600.000,-



...SELAMAT IDUL FITRI 1435 H
MOHON MAAF LAHIR & BATHIN...

KETENTUAN-KETENTUAN SHaRi 08

1. Peserta **wajib** melakukan setoran simpanan **Rp 60.000,- setiap bulan**. Maksimal tanggal 15 setiap bulannya.
2. Peserta dapat mengikuti **lebih** dari 1 (satu) paket **SHaRi** (tidak dibatasi) dan akan mendapatkan kesempatan **lebih besar** untuk memenangkan HADIAH.
3. Peserta yang memenuhi ketentuan setoran minimal, akan memperoleh simpanan pada akhir periode sebesar **Rp 630.000,-**
4. Hanya peserta yang memenuhi ketentuan setoran rutin dan jumlah minimal Rp 600.000,- yang berhak dalam undian berhadiah.
5. Simpanan yang tidak memenuhi jumlah minimal atau kurang dari Rp 600.000,- **hanya dapat diambil** setelah periode berakhir 15 Juni 2015 dan dipotong administrasi Rp 5.000,-
6. Peserta **tidak melakukan** setoran selama 2 (dua) bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti undian berhadiah
7. Penyerahan Dana Simpanan Insya Allah akan dilaksanakan pada minggu ke-2 Ramadhan 1436 H
8. Pelaksanaan Undian Berhadiah Insya Allah Minggu ke-2 Syawal 1436 H

PASTIKAN DANA LEBARAN ANDA AKAN LEBIH SIAP TAHUN DEPAN, ...!!

SEGERA HUBUNGI :

Kantor KJKS ARTHAMADINA

Jl. Raya Lokojoyo Km. 1 - Batang

Telp. (0285) 4469337

Kantor KJKS ARTHAMADINA Kantor Kas Tersono

Jl. Raya Barat Tersono No. 3 Tersono - Batang

Atau petugas-petugas kami :

Suliz	(085 640 114 888)
Zaenah	(085 226 718 431)
Rubi	(081 328 194 143)
Asih	(081 548 040 733)
Yuli	(085 876 764 000)
Ning	(085 742 056 859)
Umi Kh.	(085 740 801 159)
Umi Jm.	(085 876 306 491)
Aris	(085 642 756 312)
Rizqa	(085 741 427 798)

**Susunan Organisasi
KJKS Arthamadina**

Ketua Pengawas : Yuswanto (DPRD Kab. Batang)

Ketua Pengurus : Budi Waluyo, SE

Sekretaris : Kasno, SE

Bendahara : HM. Furqon Thohar, S.Ag. (AHASS BAGUS MOTOR)



RENCANAKAN KEUANGAN ANDA DENGAN BIJAK.

dengan mengikuti program
KENCANA SAVING ARTHAMADINA (Simpanan KENCANA)

HADIAHNYA..... WOW, EMAS!!!
JUGA HADIAH-HADIAH MENARIK LAINNYA....



Simpanan KENCANA adalah simpanan bulanan selama 11 bulan,
yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 s/d 15 Desember 2015
Dengan HADIAH-HADIAH yang sangat gemerlap!!!

5 Hadiah Kedua

Masing-masing 1 gram
Perhiasan Cincin Emas

5 Hadiah Ketiga

Masing-masing Simpanan INVESTAMA
senilai Rp. 250.000,-

5 Hadiah Keempat

Masing-masing Simpanan INVESTAMA
senilai Rp. 150.000,-

5 Hadiah Hiburan

Masing-masing sebuah Kipas Angin Meja

1 Hadiah UTAMA
5 Gram Emas Batangan



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



kjks

arthamadina

BANYUPUTIH - TERSONO - SUBAH - BATANG

KETENTUAN-KETENTUAN KENCANA SAVING 01

1. Peserta wajib melakukan setoran simpanan Rp.80.000,- setiap bulan. Maksimal tanggal 15 setiap bulannya selama 11 (sebelas) bulan. Jadi total simpanan sebesar Rp. 880.000,-
2. Peserta dapat mengikuti LEBIH dari 1 (satu) paket Kencana Saving (tidak dibatasi) dan akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memenangkan HADIAH.
3. Peserta yang memenuhi ketentuan setoran minimal akan memperoleh simpanan pada akhir periode sebesar Rp. 920.000,-
4. Hanya peserta yang memenuhi ketentuan setoran RUTIN dan jumlah minimal Rp. 880.000,- yang berhak dalam undian berhadiah.
5. Simpanan yang tidak memenuhi ketentuan minimal atau kurang dari Rp. 880.000,- hanya dapat dicairkan/diambil setelah periode berakhir yaitu tanggal 15 Januari 2016 dan dipotong administrasi sebesar Rp. 10.000,-
6. Peserta tidak melakukan setoran selama 2 (dua) bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti undian berhadiah.
7. Penyerahan Dana Simpanan KENCANA SAVING akan dilakukan mulai tanggal 10 Januari 2016
8. Pelaksanaan Undian dilakukan di Kantor Pusat KJKS ARTHAMADINA

Info selengkapnya SEGERA HUBUNGI KAMI :

• **Kantor Pusat KJKS ARTHAMADINA**

Jl. Raya Lokojoyo Km. 1 Banyuputih BATANG (0285) 4469337

• **Kantor Kas KJKS ARTHAMADINA Tersono**

Jl. Raya Barat Tersono No. 3 Tersono - BATANG

Dan Petugas petugas kami :

Suliz	(085 640 114 888)	Ning	(085 742 056 859)
Zaenah	(085 226 718 431)	Umi Kh.	(085 740 801 159)
Rubi	(081 328 194 143)	Umi Jm.	(085 876 306 491)
Asih	(081 548 040 733)	Aris	(085 642 756 312)
Yuli	(085 876 764 000)	Riqza	(085 741 427 798)



FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Kepada Yth :

Manajer KJKS Arthamadina – Banyuputih

1. IDENTITAS DIRI :
 - Nama :
 - Alamat lengkap :
 - Nama Istri/Suami :
 - Nomor telepon :
2. IDENTITAS USAHA :
 - Jenis Usaha / Pekerjaan :
 - Alamat Usaha / Pekerjaan :
 - Lama usaha / pekerjaan :
3. PERMOHONAN PEMBIAYAAN :
 - Besar pembiayaan : Rp.
 - Cara angsuran : a. Harian b. Mingguan c. Bulanan d. Musiman
 - Jangka waktu : a. Hari b. Minggu c. Bulan
 - Penggunaan pembiayaan :
 - Status pembiayaan : a. Baru b. Perpanjangan c. Lunas
 - Pembiayaan ke : No. Rekening :
4. DATA AGUNAN :
 - Jenis agunan : a. BPKB b. Sertifikat c. Kartu Toko d. Simpanan
 - Harga taksiran : Rp.
 - Nama pemilik :
 - Alamat pemilik :
5. DATA SIMPANAN :
 - Jenis simpanan : a. Shari b. Simka c. Investama
 - Jumlah simpanan : Rp.
6. DATA REFERENSI/PENJAMIN :
 - Nama :
 - Alamat lengkap :

Tgl. Pemohon,	Td. tangan Marketing (.....)	Catatan :	Persetujuan,
-----------------------	---------------------------------	--------------------------------------	--------------

Ketentuan kelengkapan Permohonan :

a. Fotokopi KTP dan KK yang masih berlaku

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH
ARTHAMADINA

Kantor : Jl. Raya Banyuputih-Limpung Km. 01 Batang 51271

FORMULIR APLIKASI SIMPANAN

Nama :

Tempat, tgl. Lahir :

No. KTP :

Pekerjaan :

Alamat :

Jenis simpanan : ☐ Simpanan Investama
☐ Simpanan Haji
☐ Simpanan Hari Raya
☐ Simpanan Pendidikan
☐ Simpanan Wisata

Setoran Awal : Rp

Banyuputih,20.....

Pemohon,

.....

Lembar ke

REKAP ANGSURAN KREDIT

Tanggal

Marketing

No.	No. Rek	Nama	Angsuran				Jumlah
			X	AP	BH	CR	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
		Jumlah					

Manager

Marketing

.....

.....



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KJKS ARTHAMADINA
BANYUPUTIH BATANG

BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari :

Nama :

No. Anggota :

No. Rekening :

No. Kredit :

Uang Sebesar : Rp.

(.....)

Guna membayar :

1. Simpanan Pokok Anggota : Rp.

2. Simpanan Wajib Anggota : Rp.

3. Administrasi Pembiayaan : Rp.

4. Biaya Materai : Rp.

5. Administrasi keterlambatan : Rp.

6. : Rp.

Banyuputih,

Penerima

.....



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KJKS ARTHAMADINA

Kantor : Jl. Banyuputih - Limpung No.13 Banyuputih Telp. (0285) 4469337

REKAP PENGAMBILAN TABUNGAN

Tanggal : KD. Mark :

No.	No. Rek	Nama	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
Jumlah			



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KJKS ARTHAMADINA

Kantor : Jl. Banyuputih - Limpung No.13 Banyuputih Telp. (0285) 4469337

SLIP PENGELUARAN KAS

Tanggal : No. :

Perkiraan Lawan

Kas Kredit

Keterangan

1. Rp.

2. Rp.

3. Rp.

4. Rp.

Jumlah Pengeluaran Kas Rp.

Manager,

Teller,

Pelaksana,



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KJKS ARTHAMADINA

Kantor : Jl. Banyuputih - Limpung No.13 Banyuputih Telp. (0285) 4469337

REKAP SETORAN TABUNGAN

Tanggal : KD. Mark :

No.	No. Rek	Nama	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
Jumlah			



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KJKS ARTHAMADINA

Kantor : Jl. Banyuputih - Limpung No.13 Banyuputih Telp. (0285) 4469337

SLIP PENERIMAAN KAS

Tanggal : No. :

Perkiraan Lawan

Kas Kredit

Keterangan

1. Rp.
.....
2. Rp.
.....
3. Rp.
.....
4. Rp.
.....

Jumlah Pengeluaran Kas Rp.

Manager,

Teller,

Pelaksana,

--	--	--



"Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui." (QS. At-Taubah : 103)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sejak bulan Juni 2012, KJKS ARTHAMADINA menerima titipan pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS). Dana ZIS Tersebut disimpan di dalam satu rekening dan ditasyarufkan/dibagikan kepada mustahik yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.

Maka dari itu, DIANJURKAN kepada Anggota peminjam maupun penabung untuk turut serta menggiatkan dan mendukung program tersebut. Karena sesungguhnya melalui para mustahik, maka harta kita akan menjadi suci dan barokah, Insya Allah.

Catatan:

Berita tasyaruf dana ZIS dapat dilihat pada papan pemberitahuan di kantor kami. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Ttd.
Manajemen**

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



kjks

arthamadina

BANYUPUTIH - TERSONO - SUBAH - BATANG

Labbaik Allahumma Labbaik.....



KJKS Arthamadina mempersembahkan produk Dana Talangan untuk anda yang berniat ber**UMRAH**...

DANA TALANGAN MAKSIMAL US \$ 1,000

Yang dapat diangsur selama 12 bulan. Jamaah cukup menyediakan separangnya, selebihnya biarkan KJKS ARTHAMADINA solusinya. Biaya UMRAH mulai dari US\$ 1,900 selama 9 atau 10 hari, dengan fasilitas-fasilitas kelas satu, antara lain :

- Hotel dekat dengan Masjid Nabawi di Madinah.
- Hotel dekat dengan Masjidil Haram di Makkah.
- Umrah sudah termasuk biaya : 1 Ustadz Pembimbing, Visa Umrah, City Tour, Ziarah, Madinah, Makkah dan Jeddah.
- Bus Eksekutif selama di Tanah Suci.
- Air Zamzam 10 liter.
- Dll.

Program ini terselenggara berkat kerjasama **KJKS ARTHAMADINA, PT. ASIA WISATA, QATAR AIRWAYS** dan **EGYPTAIR**.

**) Catatan :*

Harga / Biaya dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi Kurs dan lain-lain.

Untuk keterangan lebih lanjut, Hubungi :

Kantor **KJKS ARTHAMADINA**

Jl. Raya Lokojoyo Km. 1 Banyuputih - Batang

Contact Person :

BUDI WALUYO, SE

HP : 085 876 122 699 - 082 136 309 577

SULISTIYOWATI, A.Md

HP. 085 640 114 888

ASIA WISATA
TOUR & TRAVEL

QATAR
AIRWAYS القطرية

EGYPTAIR
A STAR ALLIANCE MEMBER